

I N D O N E S I A N

BASIC COURSE

Volume V

Lessons 33 - 40

April 1972

Revised January 1980

DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE
FOREIGN LANGUAGE CENTER

PREFACE

This is a revised edition of Volume V, Indonesian Basic Course, dated April 1972. All the lessons are written in the unified spelling system officially adopted by the governments of Indonesia and Malaysia in August 1972.

TABLE OF CONTENTS

Lesson		Page
33	AUTOMOBILES	1
	A. AKU and -KU in Lieu of SAYA. B. ENGKAU and -MU in Lieu of SAUDARA or ANDA. C. JANGAN JANGAN denoting possibility.	
34	STOMACHACHE	15
	A. Anda in Lieu of Saudara. B. BIAR in Lieu of SUPAYA. C. BIAR(PUN) Denoting Adverse Condition.	
35	AT THE DENTIST'S	31
	A. ASALKAN Denoting Condition/Requisite. B. BARU Meaning "It is/was only then". C. Question Word + LAGI Meaning "else".	
36	AT THE TAILOR'S	45
	A. MAKIN meaning "to become increasingly". B. MAKIN ... MAKIN Denoting Correlation. C. Suffix -KAN Denoting Causative Action.	
37	AT THE POST OFFICE	59
	A. KALAH DARI Denoting inferior Degree. B. Prefix TER- Denoting Completed Action.	
38	APARTMENT HUNTING	75
	A. Prefix PER + Adjectives Denoting "More". B. BARU (SAJA) Denoting Completed Action.	
39	JOB HUNTING	89
	A. TER- Denoting Superlative Degree. B. PER-KAN Denoting Passive Causative Action.	
40	IN COURT	103
	A. Two Word Verbs. B. JADI Denoting Pre-meditated Action.	

AUTOMOBILES

I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: AKU and-KU in Lieu of SAYA

1. Aku agak sakit, sebab itu aku tak akan ke sekolah.
2. Aku tahu bahwa barang ini mahal.
3. Aku bukan majikan tetapi pegawai biasa.
4. Bolehkah aku meminjam uang?
5. Apa aku dapat membantu mereka?
6. Ini bukan mobilku tetapi mobil temankku.
7. Rumahku jauh sekali dari sini.
8. Anakku masih kecil dan belum bersekolah.
9. Gajiku kecil tetapi cukup untuk ongkos hidup.
10. Apa dia bertemu dengan isteriku di pasar?
11. Kenapa dia tidak percaya kepadaku?
12. Sudah lama mereka tidak mendapat kabar dariku.
13. Dia bilang dia akan membantuku.
14. Entah kenapa dia memukulku.
15. Beliau memanggilku tetapi aku tak mendengarnya.

- Notes:
- a. Aku "I" has the same position and meaning as saya in subject position.
 - b. -ku "my" has the same position and meaning as saya as a possessive adjective (after nouns and noun phrases).
 - c. -ku "me" has the same position and meaning as saya in object position or after prepositions.
 - d. See section III of this lesson on how to use aku and ku.

Pattern B: ENGKAU and -MU in Lieu of SAUDARA

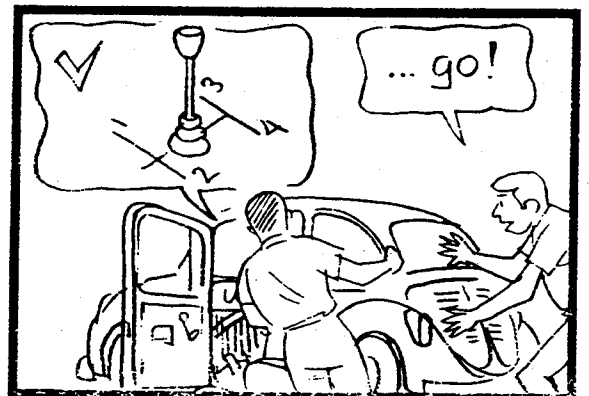
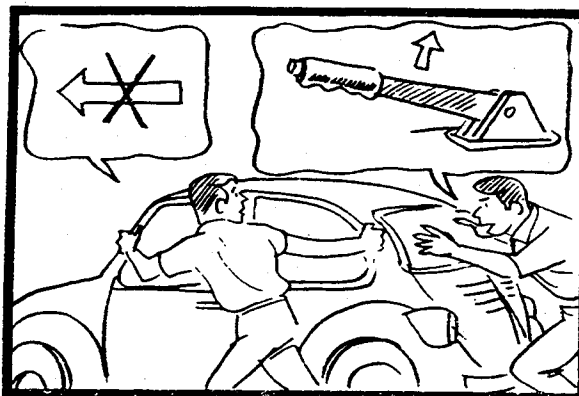
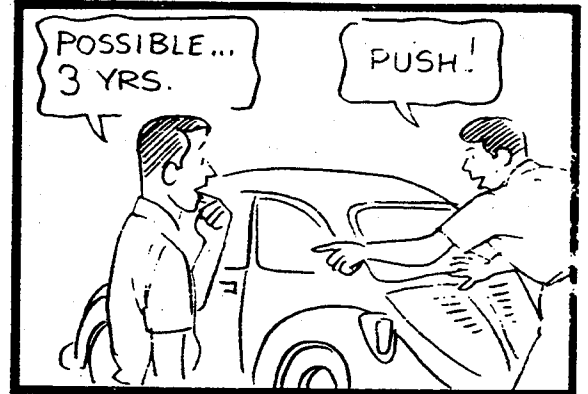
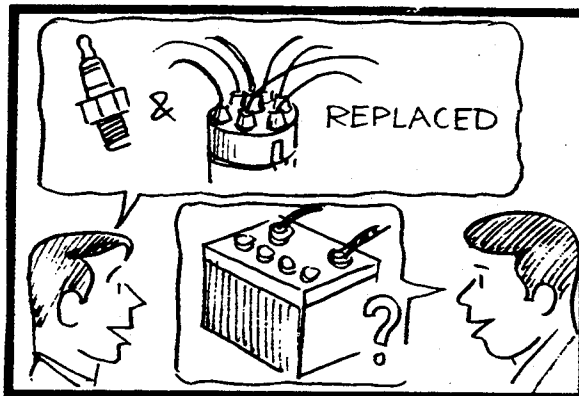
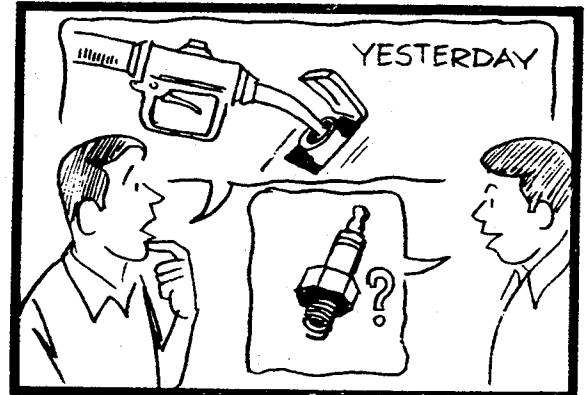
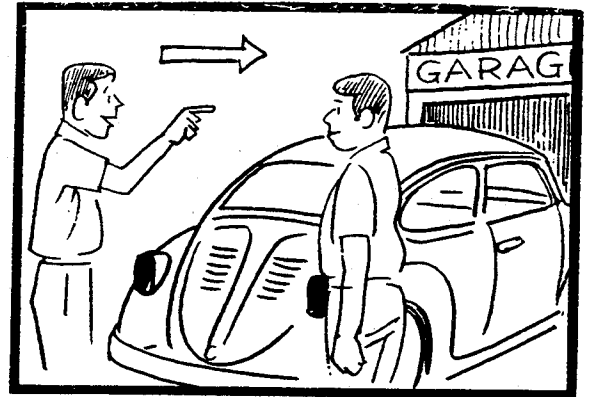
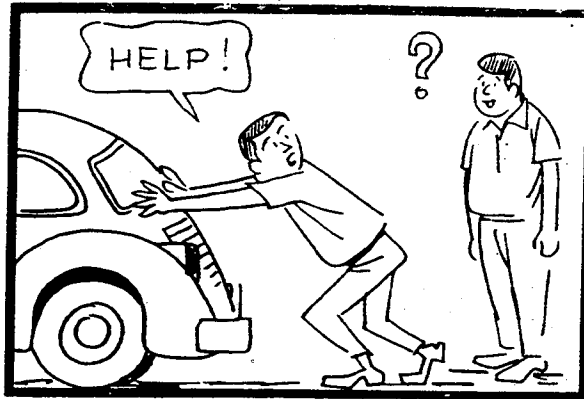
1. Dapatkah engkau menolong kami?
2. Tadi engkau mengobrol dengan siapa.
3. Engkau lupa menutup pintu kamar tadi.
4. Apa engkau sudah membaca buku ini?
5. Aku kira engkau agak capai.
6. Berapa jauhnya rumahmu dari sini?
7. Tadi kami bertemu dengan isterimu di pasar.
8. Berapa nomor teleponmu? Aku selalu lupa.
9. Bolehkah dia meminjam bukumu?
10. Aku harap demammu sudah berkurang.
11. Apa aku boleh bertanya kepadamu?
12. Beliau ingin berbicara denganmu sebentar.
13. Mereka melihatmu di kebun binatang kemarin.
14. Siapa yang mengujimu tadi pagi?
15. Aku akan membangunkanmu besok pagi.

- Notes:
- a. Engkau "you" has the same position and meaning as saudara in subject position. Kamu "you" may also be used in the same manner as engkau.
 - b. -mu "your" has the same position and meaning as saudara as a possessive adjective (after nouns and noun phrases).
 - c. -mu "you" has the same position and meaning as saudara in object position or after prepositions.
 - d. See section III of this lesson on how to use engkau, kamu and -mu.

Pattern C: JANGAN-JANGAN denoting possibility

1. Arlojinya jatuh dari meja. Jangan-jangan rusak.
2. Anak tetanggaku jatuh dari pohon. Jangan-jangan dia luka.
3. Pesawat itu mendapat kecelakaan. Jangan-jangan penerbangnya meninggal.
4. Temanku belum datang. Jangan-jangan dia lupa.
5. Pena ini tak dapat dipakai untuk menulis. Jangan-jangan tintanya habis.
6. Dia tidak belajar karena sakit. Jangan-jangan dia tidak lulus dalam ujian.
7. Barang itu mahal sekali. Jangan-jangan uangku tidak cukup.
8. Kunci saya tidak ada. Jangan-jangan jatuh di jalan.
9. Kami akan ke rumahnya. Jangan-jangan dia tidak ada di rumah.
10. Radio itu tidak berbunyi. Jangan-jangan rusak.

- Notes:
- a. Jangan-jangan is used in corrected statements to express the speaker's fear that something bad or unfortunate may happen, result, or be the case.
 - b. Jangan-jangan must not be preceded by saya "I" or kami "we."



II. DIALOGUE

1. Harum: Mobilku mogok. Maukah engkau mendorongnya?
2. Basri: Tentu saja. Apanya yang rusak?
3. H: Entah. Aku akan membawanya ke bengkel.
4. B: Jangan-jangan bensinnya habis.
5. H: Tidak mungkin! Aku mengisi tangkinya sampai penuh kemarin.
6. B: Bagaimana dengan businya? Barangkali sudah kotor.
7. H: Busi dan kabelnya baru diganti.
8. B: Bagaimana dengan akinya? Jangan-jangan sudah lemah dan harus disetrum.
9. H: Bisa jadi, sebab aku membelinya tiga tahun yang lalu.
10. B: Mari kita mendorongnya, engkau dari samping, aku dari belakang.
11. H: Baiklah! Kenapa tidak bergerak?
12. B: Jangan-jangan engkau belum melepaskan remnya.
13. H: Betul. Aku juga lupa memindahkan persenelingnya ke netral.
14. B: Sudah Mari kita mulai!

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

Aku and -ku, which are synonymous with saya and engkau; kamu and -mu, which are synonymous with saudara, are used among close friends, children, husbands and wives, etc. Parents, teachers, superiors and so on use them when talking to their children, students, subordinates, etc., respectively, but not vice versa.

HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies), if any, and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare a short paragraph (at least ten sentences) in Indonesian describing why you prefer a small car to a large one, or vice versa. Submit your work to the instructor in charge of the recitation hour.

IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Saya berbelanja di toko itu kemarin.

Siswa: Aku berbelanja di toko itu kemarin.

I shopped in that store yesterday.

2. Guru: Isteri saya membeli pakaian dan sepatu.

Siswa: Isteriku membeli pakaian dan sepatu.

My wife bought clothes and shoes.

Continue the exercise!

3. Saya akan mendorongnya dari belakang.

4. Saya lupa mengisi tangki mobil saya.

5. Saya tidak membawa mobil saya ke bengkel itu.

6. Bolehkah saya berangkat sekarang sebab kalau tidak saya akan terlambat?

7. Saya tahu jawabannya tetapi saya tidak mau menjawabnya.

8. Saya akan menjual rumah saya sebab saya akan pindah ke kota lain.

9. Saya mau meminjam uang sebab uang saya habis.

10. Orang itu melarikan mobil saya, sebab itu dia ditahan oleh polisi.

B. 1. Guru: Saudara akan pergi ke mana?

Siswa: Engkau akan pergi ke mana.

Where will you go (to)

IV. PATTERN DRILLS (continued)

2. Guru: Siapa yang meminjam sepeda saudara?

Siswa: Siapa yang meminjam sepedamu?

Who borrowed (used) your bike?

Continue the exercise!

3. Isteri saudara sedang menidurkan anak saudara.

4. Siapa nama majikan saudara?

5. Kami mendengar bahwa saudara akan bercuti.

6. Maukah saudara membantu kami besok?

7. Mereka mengharapkan bantuan saudara.

8. Kenapa saudara belum memeriksa barang itu?

9. Saudara tidak boleh lari, saudara harus berjalan?

10. Kenapa saudara memanggil mereka?

C. 1. Guru: Saya akan menemani saudara.

Siswa: Aku akan menemanimu.

2. Guru: Dia tidak dapat membantu saya.

Siswa: Dia tidak dapat membantuku.

Continue the exercise!

3. Kami akan membawa saudara ke sana.

4. Siapa yang memberi saudara uang?

5. Beberapa orang mencari saya tadi?

6. Bolehkah saya bertanya kepada saudara?

7. Mereka lupa memberi hormat kepada saya.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

3. Beliau akan menghukum saudara.
9. Waktu saya sakit, isteri saya merawat saya.
10. Dia memanggil saya tetapi saya tidak mendengarnya.
11. Dia menyuruh saya ke luar dari kamar.
12. Siapa yang akan memilih saudara sebagai ketua?

D. 1. Guru: Kami kuatir (bahwa) mereka lupa.

Siswa: Jangan-jangan mereka lupa.

I'm afraid they forgot.

2. Guru: Saya takut (bahwa) kita akan terlambat.

Siswa: Jangan-jangan kita akan terlambat.

I'm afraid we'll be late.

Continue the exercise!

3. Saya kuatir (bahwa) musuh akan menyerang kita.
4. Kami kuatir (bahwa) mobil ini mogok di jalan.
5. Aku kuatir (bahwa) dia lupa melepaskan rem tangannya.
6. Saya takut (bahwa) beliau masih marah.
7. Kami kuatir (bahwa) akinya tidak bisa disetrum lagi.
8. Aku kuatir (bahwa) toko di mana aku akan berbelanja tutup.
9. Kami takut (bahwa) mereka tidak bisa menjawab.
10. Saya kuatir (bahwa) bengkel itu tutup.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

- E. 1. Guru: Mobilku mogok. Jangan-jangan
Siswa: Mobilku mogok. Jangan-jangan bensinnya habis.
My car stalled. I'm afraid I ran out of gas.
2. Guru: Anak itu jatuh. Jangan-jangan
Siswa: Anak itu jatuh. Jangan-jangan dia luka.
That child fell down. I'm afraid he was injured.

Continue the exercise!

3. Kami bangun terlambat. Jangan-jangan
4. Saya memanggil dia tetapi dia tidak menjawab. Jangan-jangan
5. Harga barang itu mahal sekali. Jangan-jangan
6. Kamar itu kecil sekali. Jangan-jangan
7. Orang itu sakit keras. Jangan-jangan
8. Besok ada ujian. Jangan-jangan
9. Akinya lemah sekali. Jangan-jangan
10. Saya akan pergi ke rumahnya. Jangan-jangan

VI. PARTIAL

KENDARAAN BERMOTOR DI INDONESIA

Sesudah Indonesia merdeka, jumlah kendaraan bermotor di negeri itu bertambah besar. Menurut catatan resmi, dalam tahun 1970 ada 783.900, yang terdiri dari 235.816 mobil penumpang, 99.314 truk, 23.451 bis dan 424.809 sepeda motor. Kendaraan bermotor milik ABRI dan kedutaan-kedutaan asing tidak dimasukkan ke dalam jumlah itu. Lebih dari seperempat jumlah kendaraan itu ada di Jakarta.

Sebagian besar kendaraan itu didatangkan dari luar negeri, antara lain dari Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, Perancis, Swedia dan lain-lainnya. Di Indonesia hanya ada satu pabrik mobil yang membuat mobil "Mitra". Tetapi ada beberapa pabrik yang merakit mobil-mobil buatan luar negeri di Indonesia, misalnya pabrik perakitan mobil Volvo, Fiat dan Mercedes Benz di Jakarta dan Datsun di Surabaya. Menurut Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun) ke-2, dalam tahun 1980 Indonesia akan dapat membuat lebih banyak mobil hasil dalam negeri.

Karena sebagian besar kendaraan bermotor dibuat dan didatangkan dari luar negeri, pemiliknya sering mendapat kesukaran waktu mencari onderdil. Sebabnya ialah bahwa selain mahal onderdil-onderdil itu didatangkan dari beberapa negeri asing, sebab itu bukan waktu untuk mendatangkannya. Kita tahu bahwa onderdil mobil merk Toyota tidak bisa dipakai untuk mobil merk Datsun, dan sebaliknya. Nama onderdil di dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa asing, terutama bahasa Belanda dan Inggris, misal-

V. READING (continued)

nya ban, kopling, dan lain-lainnya.

Questions:

1. Sejak kapan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia bertambah?
2. Berapa jumlahnya dalam tahun 1970?
3. Dari jumlah itu, yang mana paling banyak?
4. Yang mana paling sedikit?
5. Apa kendaraan militer dan kedutaan asing dimasukkan dalam jumlah itu?
6. Di mana ada kendaraan bermotor yang paling banyak?
7. Apa di Indonesia ada pabrik kendaraan bermotor?
8. Sebagian besar kendaraan itu dibuat di mana?
9. Menurut Repelita ke-2, kapan Indonesia akan mulai membuat lebih banyak kendaraan di dalam negeri?
10. Apa yang dimaksud dengan "merakit" kendaraan?
11. Kesukaran apa yang didapat oleh pemilik kendaraan bermotor biasanya? Kenapa?
12. Dari bahasa apa nama onderdill kendaraan bermotor berasal?

VI. VOCABULARY

aki (also accu)	car battery
aku -ku	I (colloquial) my, me (colloq.)
ban	tire
béngkél	garage, workshop, repair shop
bisa jadi	it's possible, likely
busi	sparkplug
dorong mendorong	to push push(es), pushed, pushing
engkau	you (colloquial)
gerak bergerak	to move, change position move(s), moved, moving
hidup (L 14) hidupkan	to live, living, alive to start (engine)
kabel	cable, wire, wiring
kamu -mu	you (colloquial) your, you (object) (colloq.)
kendara mengendarai kendaraan	to drive, ride drive(s), drove, driven vehicle, conveyance
kopling	clutch
luka	hurt, injured, wounded
mérk (also mérék)	brand name, trademark
mogok	to stop, strike
netral	neutral
onderdil	spare part
abrik	plant, mill, factory

VI. VOCABULARY (continued)

perseneling

transmission, gear

potong
potonganto cut
discountrakit
merakit
perakitanto assemble
assemble(s), assembled, assembling
assembling, assembly

rem

brakes

rusak

to go wrong, malfunction

samping

side

setrum
disetrumelectric current
is rechargedtambah
bertambahto add, increase
increase(s), increased, increasing

tangki

tank (container)

temu (L 7)
temukanto meet
discover

truk

truck

tumpang
menumpang
penumpangto ride, board
ride(s), rode, ridden
rider, passenger

STOMACHACHE

I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Anda in Lieu of Saudara

1. Sudah berapa lama anda belajar di sini?
2. Anda bilang bahwa mereka akan datang.
3. Apa anda kira dia bisa menjawab pertanyaan itu?
4. Bukan anda yang bercerita tetapi dia.
5. Anda belum mendengar kabar ini, bukan?
6. Tadi pagi kami bertemu dengan guru anda.
7. Rumah anda jauh atau dekat?
8. Siapa nama anak anda yang pertama?
9. Mereka berkata bahwa ini milik anda.
10. Apa orang tua anda masih hidup?
11. Tadi ada orang mencari anda.
12. Kenapa dia tidak mau berbicara dengan anda?
13. Apa beliau mengajar anda berbahasa Indonesia?
14. Siapa yang melayani anda?
15. Beliau akan menugaskan anda ke sana.

Notes: a. Anda may be used in place of saudara to refer to the addressee/person spoken to. (See item 1 of the cultural notes on the propriety of its use.)

b. Like saudara, anda may sometimes be dropped in some questions, spoken and written, because it is implied. For example:

Sudah berapa lama (anda) belajar di sini?
Apa (anda) bisa berbahasa Indonesia?

Pattern B: Biar in Lieu of Supaya

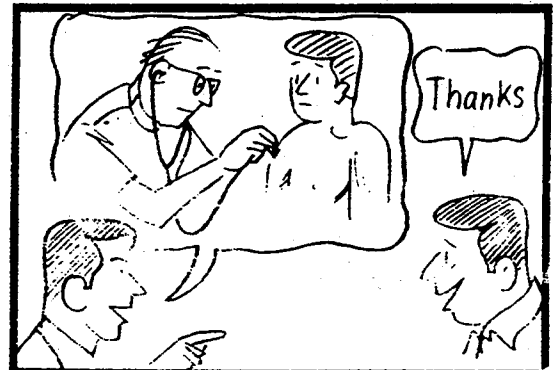
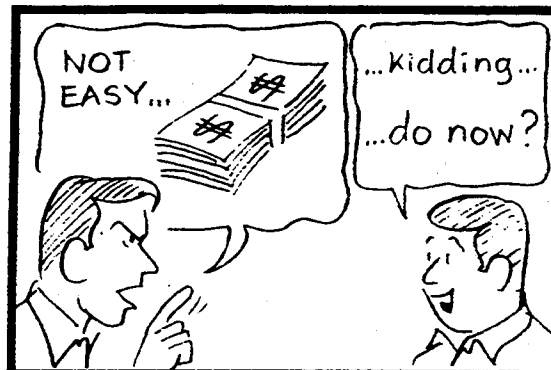
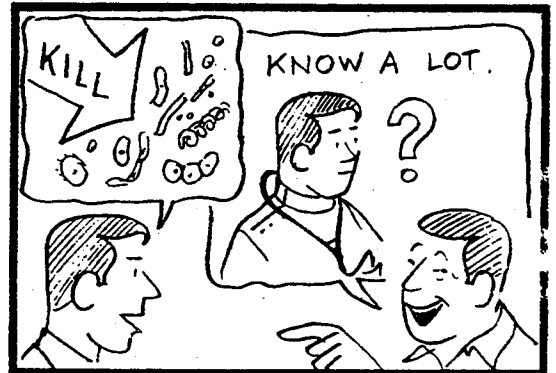
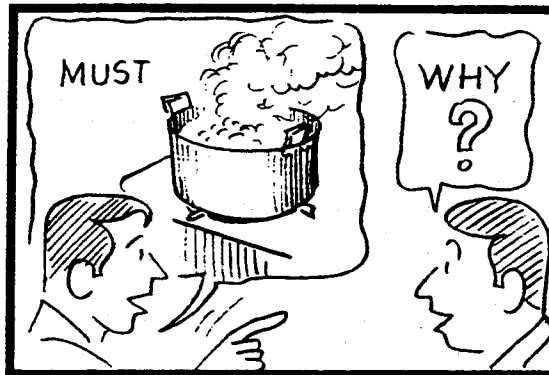
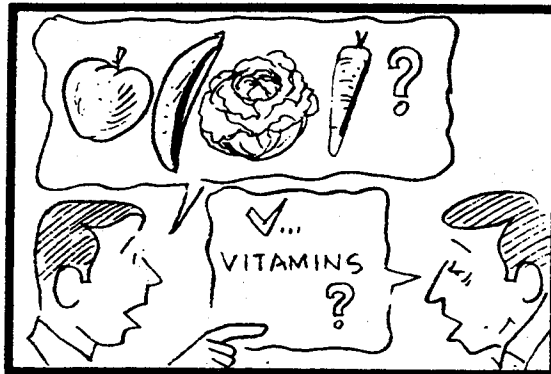
1. Kita harus berjalan cepat biar (kita) tidak terlambat.
2. Sasaran itu dibidik olehnya dengan (sasaran itu) hati-hati biar kena tepat.
3. Kita akan mengepung mereka biar (mereka) tidak bisa lolos.
4. Engkau harus mandi biar (engkau) segar dan bersih.
5. Jangan lupa menjemur pakaian yang masih lembab biar (pakaian itu) lekas kering.
6. Mari kita mengisi tangki sampai penuh biar (kita) tidak harus berhenti di jalan.
7. Mobil itu dirakit di Indonesia biar orang Indonesia mempunyai pekerjaan.
8. Mari kita ke sana dalam satu mobil biar lebih irit.
9. Aki itu harus disetrum biar mobilnya bisa dihidupkan dengan cepat.
10. Rem itu harus diinjak biar mobilnya berhenti.

- Notes:
- a. Biar "so that," "in order to (be)," etc. may be used in the same position and meaning as supaya (Vol III, L 22) to connect two statements.
 - b. If the subject of the second statement after biar is the same as that of the first, it may be used or omitted.
 - c. The statement introduced by biar may be used at the beginning or the middle of the connected statements.

Pattern C.. Biar(pun) Denoting Adverse Condition

1. Kami akan membeli mobil itu biar(pun) mahal harganya.
Biar(pun) mahal harganya, kami akan membeli mobil itu.
2. Pakaiannya belum dicucinya biar(pun) sudah kotor.
Biar(pun) sudah kotor, pakaiannya belum dicucinya.
3. Siswa itu lulus biar(pun) tidak pernah belajar.
Biar(pun) tidak pernah belajar, siswa itu lulus.
4. Kita akan terlambat biar(pun) kita lari.
Biar(pun) kita lari, kita akan terlambat.
5. Dia masih lupa biar(pun) sudah diingatkan.
Biar(pun) sudah diingatkan, dia masih lupa.

- Notes:
- a. Biar "although, even though, despite," with or without pun, may be used to connect two statements denoting contradictory situation or adverse condition.
 - b. Biar(pun) may be used at the beginning or the middle of the connected statements; the meaning is the same.



II. DIALOGUE

1. Amat: Kenapa anda kelihatan pucat. Jangan-jangan anda sakit.
2. Tanto: Saya kurang tidur sebab semalam saya sakit perut dan sering buang air.
3. A: Apa anda makan rujak atau sayuran mentah?
4. T: Ya. Tidakkah itu mengandungi banyak vitamin?
5. A: Betul, tetapi harus dicuci dulu biar bersih.
6. T: Tentu saja saya mencucinya dulu. Saya juga suka minum air yang belum direbus sebab menyegarkan.
7. A: Biar pun bersih dan menyegarkan, anda harus merebusnya dulu sampai mendidih.
8. T: Kenapa? Apa berbahaya?
9. A: Ya, kita harus merebusnya biar kuman-kuman di dalamnya mati sebab kuman-kuman tak dapat hidup pada suhu 100 derajat Celcius.
10. T: Rupanya anda ahli kesehatan. Kenapa anda tidak menjadi dokter?
11. A: Untuk menjadi dokter tidak mudah, makan banyak ongkos dan waktu.
12. T: Jangan marah, dong! Saya hanya berolok-olok. Balu saya harus melakukan apa.
13. A: Kalau saya menjadi anda, lekas pergi ke dokter.
14. T: Baiklah. Terima kasih atas nasihat anda.

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

1. Anda "you, your" was first introduced into Indonesian in 1957 as a "neutral" translation of English "you, your." However, since in Indonesia social distance in interpersonal communication plays a very important role, the use of anda was confined only to commercials on radio and television and in newspapers and periodicals until the first half of the 70's. Since then anda has been more frequently used in daily conversations among strangers, especially between Indonesians and Indonesian-speaking foreigners and between Indonesians who consider themselves to be "equal." However, among traditional Indonesians the use of saudara and kinship terms (bapak, ibu, abang, adik, kakek, nenek, etc.) as well as the more formal words tuan, nyonya and nona is more prevalent. The reason is simple, people want to play it safe.
2. Dong, from French "donc," is used to mean "please," primarily in the Jakarta area.
3. Buang air is the euphemistic term for "to defecate" and "to urinate," to distinguish one from the other, we add besar to the former and kecil to the latter.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercise taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the answers to the following questions; then submit your work to the instructor in charge of the recitation hour.
 - a. Pernahkah saudara sakit perut? Karena apa?
 - b. Apa obat yang baik untuk sakit perut?
 - c. Karena apa saja orang menjadi pucat?

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS (continued)

- d. Apa saudara suka makan sayuran mentah? Kenapa?
- e. Pada suhu berapa derajat Fahrenheit air mendidih?
- f. Kenapa air harus direbus sebelum diminum?
- g. Apa sebabnya sayuran dicuci sebelum dimasak?
- h. Di AS berapa lamanya orang belajar untuk menjadi dokter?
- i. Menurut saudara, olok-olok baik atau tidak?
- j. Karena apa orang bisa menjadi marah?

IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Apa saudara sudah belajar untuk besok.

Siswa: Apa anda sudah belajar untuk besok?

Have you studied for tomorrow?

2. Guru: Kemarin saya melihat saudara mendorong mobil saudara.

Siswa: Kemarin saya melihat anda mendorong mobil anda.
Yesterday I saw you push your car.

Continue the exercise!

3. Saudara tidak boleh melepaskan rem tangan.

4. Kalau perut saudara sakit, makanlah obat ini.

5. Saudara harus memindahkan perseneling sambil menginjak kopling.

6. Mobil saya rusak dan sedang dibetulkan di bengkel. Apa saya boleh menumpang mobil saudara sampai ke sana?

7. Apa saudara pemilik kendaraan yang dilanggar truk itu?

8. Jangan-jangan saudara tidak tahu jawaban pertanyaan itu.

9. Saya tahu apa sebabnya mobil saudara mogok. Tangkinya kosong.

10. Adik saudara bekerja di pabrik perakitan mobil, bukan?

B. 1. Guru: You must clean all the spark plugs.

Siswa: Anda harus membersihkan semua businya.

2. Guru: We saw you and your wife at a store yesterday.

Siswa: Kami melihat anda dan isteri anda di toko kemarin.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

Continued the exercise!

3. You must not forget to boil the food before you eat it.
4. You said we had to dispose of those things right away.
5. I want you to make a cup of coffee when the water is boiling.
6. The flies that perched on your food carried a lot of germs.
7. May I borrow your pencil for a while?
8. If you want to buy snacks, let's go to that small shop.
9. Why do you like to joke a lot?
10. You look pale because you didn't have enough sleep last night.

C. 1. Guru: Untuk apa dia belajar sebelum ujian?

Siswa: Dia belajar biar lulus.

2. Guru: Sebab apa tempat itu dikepung?

Siswa: Tempat itu dikepung biar musuh tidak bisa lolos.

Continue the exercise!

3. Untuk apa pakaian itu di cuci?
4. Untuk apa anda belajar bahasa Indonesia?
5. Sebab apa kita harus lari ke sana?
6. Untuk apa dia minum obat itu?
7. Untuk apa kita naik taksi ke sana?
8. Sebab apa mereka minum kopi?

IV. PATTERN DRILLS (continued)

9. Sebab apa kita bertanya?
10. Untuk apa saudara berbicara dengan keras?
11. Sebab apa kita membidik sasaran dengan hati-hati?
12. Sebab apa anda harus memindahkan perseneling?

D. 1. Guru: Dia pergi ke sekolah. Dia agak sakit.

Siswa: Dia pergi ke sekolah biar(pun) (dia) agak sakit.

2. Guru: Mereka membeli mobil itu. Harganya mahal.

Siswa: Mereka membeli mobil itu biar(pun) harganya mahal.

Continue the exercise!

3. Kami tidak lari. Kami terlambat.
4. Dia tidak mau membantu. Saya minta bantuan.
5. Anda meminjam uang. Anda punya uang.
6. Dia masih lupa. Saya mengingatkan dia.
7. Saya minum kopi itu. Kopi itu panas sekali.
8. Dia menyeberangi jalan. Lampu masih merah.
9. Ali terus minum. Dia sudah mabuk.
10. Anak itu tidak menangis. Dia jatuh dan berdarah.
11. Mereka masih marah. Saya sudah minta maaf.
12. Kami makan rujak itu. Rujak itu pedas sekali.

V. READING

SAKIT PERUT

Kemarin si Tati tidak hadir karena sakit. Si Amat, adik si Tati, berkata bahwa kakaknya sakit perut. Dia bilang kemarin dulu waktu pulang dari sekolah si Tati dan beberapa orang temannya mampir ke sebuah warung untuk jajan. Di sana Tati membeli rujak dan karena itu, menurut si Amat, si Tati sakit perut.

Memang, waktu hawanya panas, rujak sangat enak dan menyegarkan. Oleh karena itu banyak orang yang menamakannya obat mengantuk. Sebetulnya rujak adalah makanan sehat dan rasanya enak, tetapi karena makanan itu dibuat dari buah yang masih muda dan mentah, dan juga karena rasanya pedas, kadang-kadang orang yang makan rujak menderita sakit perut. Karena itu sering orang tua melarang anaknya membeli rujak karena khawatir bahwa anaknya akan sakit perut.

Tentu saja ada sebab lainnya. Misalnya, kalau penjual rujak tidak menutupi dagangannya dan ada lalat yang mungkin membawa kuman-kuman hinggap di atasnya, orang yang makan rujak itu akan menjadi sakit. Kadang-kadang kuman-kuman yang dibawa angin masuk ke makanan, jadi bukan oleh karena lalat. Dengan kata lain, sebetulnya bukan rujak yang menyebabkan orang sakit tetapi hal-hal lain. Selain kuman-kuman, cabai yang dipakai untuk membuat rujak pedas bisa menyebabkan orang yang tidak tahan makanan pedas menjadi sakit.

V. READING (continued)

Questions

1. Siapa yang tidak hadir kemarin?
2. Siapa yang bilang bahwa orang itu sakit?
3. Menurut dia, karena apa orang itu sakit?
4. Dengan siapa orang itu mampir ke warung?
5. Mereka ke sana untuk apa?
6. Kenapa rujak sering dinamakan obat mengantuk?
7. Apa rujak makanan sehat?
8. Biasanya makanan itu dibuat dari apa?
9. Bagaimana rasanya pada umumnya?
10. Kenapa orang tua sering melarang anaknya makan rujak?
11. Apa saja yang dapat membawa kuman-kuman masuk ke makanan?
12. Bagaimana caranya supaya makanan tidak dimasuki kuman-kuman?

VI. VOCABULARY

betul sebetulnya	correct, right actually, in fact
biar biar(pun)	in order to, so that; although, even though, despite although, even though/if
buang membuang buang air (without me-)	to dispose of, throw dispose(s), disposed, disposing of to defecate, urinate
cabai (also cabe)	hot/chili pepper
didih mendidih	to boil boil(s), boiled, boiling
dong	please
harga	cost, price, value
hati-hati	careful, cautions
hinggap	to perch, land on
jajan	snack, to buy snack
kandung mengandung	to bear, contain contain(s), contained, containing
kuman	germ
lalat	fly
larang melarang	to forbid, prohibit forbid(s), forbade, forbidding
lihat kelihatan	to see to appear, look, seem
malam semalam	night last night
mentah	uncooked, fresh, raw
olol-olok berolok-olok	joke to joke

VI. VOCABULARY (continued)

pedas	hot, pungent, spicy
perut	belly, stomach
pucat	pale
rasa	taste
rebus	to boil (something)
merebus	boil(s), boiled, boiling s.t.
rujak	hot fruit salad
vitamin	vitamin

AT THE DENTIST'S

I. INTRODUCTION OF PATTERNS

Pattern A: Asalkan Denoting Condition/Requisite

1. Engkau boleh meminjam buku ini asal(kan) engkau mengembalikannya.
2. Saya akan membeli mobil itu asal(kan) tidak terlalu mahal.
3. Pekerjaan itu tentu bisa selesai asal(kan) kita diberi cukup waktu.
4. Aki ini masih bisa dipakai asal(kan) disetrum lagi.
5. Kita tidak akan terlambat asal(kan) kita berangkat sekarang.
6. Anda akan lulus asal(kan) anda belajar.
7. Dia akan lekas sembuh asal(kan) dia minum obat ini.
8. Kami mau menunggu saudara asal(kan) tidak terlalu lama.
9. Asal(kan) cukup murah, kami akan membelinya.
10. Asal(kan) engkau mau membayar dengan harga yang cukup tinggi, aku akan menjualnya.
11. Asal(kan) dia bertanya, saya akan menjawab.
12. Asal(kan) dia mencoba, dia akan berhasil.
13. Asal(kan) kita membantunya, dia akan dapat menyelesaikan tugasnya.
14. Asal(kan) dikepung, mereka tidak akan bisa lolos.
15. Asal(kan) dia minta tolong, kami akan membantunya.

Pattern A: (continued)

- Notes: a. Asal "as long as, provided that," with or without -kan, may be used to connect two statements, the statement preceded by asal(kan) is the condition for the occurrence of the other.
- b. Asal(kan) may be used at the beginning or the middle of the connected statements.

Pattern B: Baru Meaning "It is/was only then"

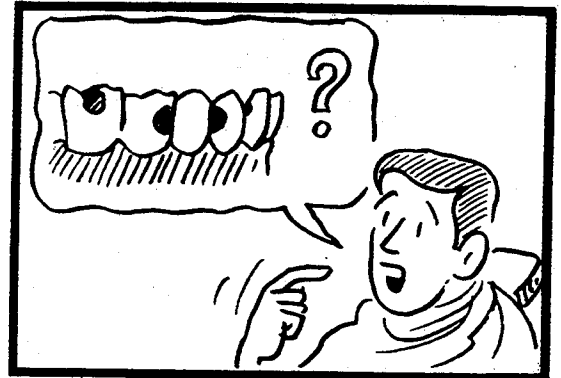
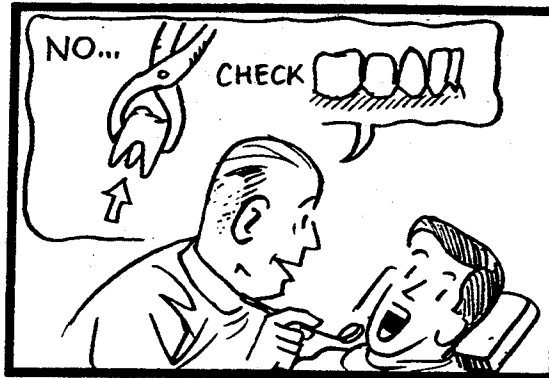
1. Baru sekarang saya tahu jawaban soal itu.
2. Baru kemarin mereka kembali dari cuti.
3. Baru besok saya bisa membayar harga mobil ini.
4. Baru lusa kita gajian.
5. Baru sekali ini saya berbicara dengan dia.
6. Baru sesudah makan mereka berangkat ke sekolah.
7. Baru tahun ini mereka akan kawin.
8. Baru kemarin dulu kami mendapat kata itu tetapi sekarang sudah lupa.
9. Baru tadi malam kami berhasil menjawabnya.
10. Baru nanti siang mereka bisa datang ke sini.

- Notes: a. Baru is used in this pattern in combination with time expressions to mean "only, just."
- b. The adverb of time introduced by baru may be used at the beginning or the end of the statement.

Pattern C: Question Word + Lagi Meaning "else"

1. Dia membeli apa lagi di warung itu?
2. Anda berbicara dengan siapa lagi?
3. Mereka akan pergi ke mana lagi?
4. Beliau pernah kerja di mana lagi?
5. Saudara memilih yang mana lagi?
6. Kenapa lagi anak itu menangis?
7. Kapan lagi kita dapat bertemu?
8. Bagaimana lagi kita dapat melakukannya?
9. Apa lagi kata beliau?
10. Siapa lagi yang hadir?

- Notes:
- a. Lagi "additional, more" is used in this pattern in combination with question words to mean "else."
 - b. Do not confuse lagi as used here with saja (L 26) even though both denote plurality.



II. DIALOGUE

1. Dokter gigi: Yang mana yang sakit?
2. Pasien: Geraham yang paling belakang, di rahang bawah kiri.
3. D: Coba saya memeriksanya. Wah, lubangnya sudah besar.
4. P: Apa masih bisa ditambal?
5. D: Geraham itu sudah busuk, jadi harus dicabut.
6. P: Ada lagi yang berlubang, dokter?
7. D: Ada satu lagi, tetapi tidak perlu dicabut asal lekas ditambal.
8. P: Apa saya harus memakai gigi palsu?
9. D: Tidak perlu, asalkan gigi saudara dirawat dengan baik. Sekarang saya akan mengebor gigi yang harus ditambal.
10. P: Apa saya akan dibius?
11. D: Nanti sebelum geraham yang busuk itu dicabut.
12. P: Terus terang, saya takut sakit.
13. D: Sesudah syarafnya dimatikan, saudara tidak akan merasa sakit waktu geraham itu dicabut.
14. P: Syukurlah! Baru sekali iri gigi saya akan dicabut, jadi saya kuatir.

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

1. The word lubang, also spelled lobang, is used to refer to any kind of hole. In this lesson it is used to refer to tooth cavity.
2. Similarly, tambal is used to refer to any patchwork, be it road repair, mending torn clothes, and so on. In this lesson it is used to refer to filling a tooth cavity.
3. Syukur(lah) is used to show one's relief, gratification, etc. Hence, it is translated as "I'm glad," "Thanks to God!", etc.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be re-required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Describe in no less than ten sentences, your own or your family's past experience at a dentist's. Submit your work to the instructor in charge of the recitation hour. You may also discuss it during that period.

IV. PATTERN DRILLS

- A. 1. Guru: Saya akan membeli barang itu. Barang itu murah.
Siswa: Saya akan membeli barang itu asal(kan) (barang itu) murah. or
Asal(kan) barang itu murah, saya akan membelinya.
2. Guru: Dia akan pergi ke sana. Dia ada waktu.
Siswa: Dia akan pergi ke sana asal(kan) ada waktu. or
Asal(kan) ada waktu, dia akan pergi ke sana.

Continue the exercise!

3. Kami akan minum air itu. Air itu direbus.
4. Kita tidak akan terlambat. Kita berangkat sekarang.
5. Dia tidak akan marah. Anda minta maaf.
6. Saudara tidak akan sakit perut. Makanan itu sudah dicuci sampai bersih.
7. Musuh tidak dapat masuk. Kita menjaga tempat ini dengan baik.
8. Engkau akan lekas sembuh. Engkau minum obat ini sekarang.
9. Kami akan kawin sekarang juga. Kami punya uang.
10. Dia akan lulus dalam ujian itu. Dia belajar.
11. Saya mau mencuci mobil itu. Saudara memberi uang.
12. Sasaran itu akan kena. Sasaran itu dibidik dengan tepat.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

B. 1. Guru: I will go if you go.

Siswa: Saya akan pergi asal(kan) engkau pergi. or
Asal(kan) saudara pergi, saya akan pergi.

2. Guru: We will buy it as long as it's not too expensive.

Siswa: Kami akan membelinya asal(kan) tidak terlalu mahal.

or Asal(kan) tidak terlalu mahal, kami akan membelinya.

Continued the exercise!

3. I am willing to wait as long as it is not too long.

4. They will help you provided that you ask.

5. If the price is not too high, I will buy the thing right now.

6. As long as you lock the door, no one will be able to enter.

7. They will understand as long as you explain it.

8. The car won't move as long as the gear is in a neutral position.

9. They will understand as long as you explain it.

10. The watch won't break unless you drop it or step on it.

11. The tooth need not be pulled as long as it's not decayed.

12. You don't have to go to a dentist often as long as you take good care of your teeth.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

13. As long as he is anesthetized, he won't feel the pain.
14. You won't have cavities as long as you brush your teeth after eating.
15. I won't pay you unless you help me.

C. 1. Guru: I received the letter only yesterday.

Siswa: Baru kemarin saya menerima surat itu.

2. Guru: He moved there only last week.

Siswa: Baru minggu yang lalu mereka pindah ke sana.

Continued the exercise!

3. They got married only the day before yesterday.
4. You received your pay (salary) only yesterday.
5. We arrived here only last night.
6. It was only two days ago when he received the draft call.
7. They will attack that city only tonight at 1000 hours.
8. He (honorific) died only a few hours ago.
9. They left only an hour ago.
10. It was only last night when we got the news.

D. 1. Guru: Saya membeli kamus di toko itu.

Siswa A: Anda membeli apa lagi di sana?

Siswa B: Saya membeli barang lain juga.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

2. Guru: Beliau berbicara dengan kami.

Siswa B: Beliau berbicara dengan siapa lagi?

Siswa C: Beliau berbicara dengan siswa lain juga.

Continued the exercise!

3. Kami makan roti untuk sarapan.

4. Kita harus melakukannya secara ini.

5. Mereka menyeberangkan pasukan dengan kapal.

6. Dia belajar selama 2 jam tadi malam.

7. Anak itu menangis karena dipukul.

8. Mereka akan berlibur ke gunung.

9. Orang itu pernah bertugas di daerah ini.

10. Saya berdansa dengan wanita cantik itu.

V. READING

KESEHATAN GIGI

Seperti halnya dengan kesehatan umum, kesehatan gigi di Indonesia sebelum negara itu merdeka tidak mendapat cukup perhatian. Jumlah dokter gigi sangat sedikit dan ongkos pengobatan dan perawatan gigi sangat mahal. Sesudah Indonesia merdeka, jumlah dokter gigi bertambah banyak tetapi tentu saja jumlahnya masih jauh dari cukup. Yang penting sekarang orang mempunyai perhatian dalam hal perawatan dan kesehatan gigi.

Dulu kalau gigi seorang anak berlubang, anak itu tidak dibawa ke dokter gigi. Pertama karena ongkosnya mahal dan, kedua karena banyak orang yang takut pergi ke dokter gigi sebab kalau giginya dicabut mereka akan merasa sakit. Jadi mereka memakai obat yang bisa didapat di toko obat atau di pasar. Kadang-kadang mereka pergi ke tukang gigi.

Sekarang rakyat lebih banyak perhatiannya dalam merawat gigi mereka. Mereka lebih sering pergi ke dokter gigi atau poliklinik gigi untuk mendapat pengobatan. Murid-murid sekolah diperiksa giginya secara berkala dengan cuma-cuma. Jadi keadaan sudah bertambah baik.

Ada satu hal yang barangkali menarik untuk orang asing. Di Indonesia ada banyak tukang gigi bangsa Tionghoa. Pekerjaan mereka membuat dan menjual gigi emas dan gigi palsu. Masih ada orang Indonesia yang suka memakai gigi emas.

V. READING (continued)

Questions:

1. Bagaimana kesehatan rakyat Indonesia sebelum negaranya merdeka?
2. Banyakkah dokter dan dokter gigi pada waktu itu?
3. Murahkah ongkos perawatan dan pengobatan gigi?
4. Bagaimana sesudah Indonesia merdeka? Bertambah baikkah?
5. Bagaimana perhatian orang dalam perawatan gigi?
6. Kenapa dulu mereka takut ke dokter gigi?
7. Lalu dari mana mereka mendapat obat kalau sakit?
8. Bagaimana pemeriksaan gigi murid-murid sekolah sekarang?
9. Berapa mereka harus membayar untuk ongkos pemeriksaan atau pengobatan?
10. Sebagian tukang gigi di Indonesia berbangsa apa?
11. Mereka membuat apa?
12. Masih adakah orang Indonesia yang suka memakai gigi emas?

VI. VOCABULARY

asal(kan)	if, provided that, as long as
baru	it is/was only
belakang	behind, rear, back of
bius dibius	drug, anesthetics is anesthetized
bor mengebor or membor	a drill to drill
busuk	to rot, rotten
cabut dicabut	to pull is pulled out
cuma-cuma	free of charge, gratis
emas (also mas)	gold(en)
geraham	molar
hati perhatian	heart, liver attention
kala berkala	time periodic
lagi	additional, else
lubang (also lobang)	hole, cavity
palsu	false, forged
pendek	short (in length)
poliklinik	clinic
rahang	jaw
rasa merasa	taste, feeling (L 34) to feel
rendah	short (in height), low
ringan	light (in weight)

VI. VOCABULARY (continued)

syaraf

nerve

syukurlah

Thank god!, I'm glad

tambal
ditambalto patch, mend
is patched/filled

Tionghoa (adj)

Chinese

tolong

to help

tukang

skilled or manual worker

wah!

gosh!

AT THE TAILOR'S

I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: MAKIN Meaning "to become increasingly"

1. Siswa itu makin pandai.
2. Kita semua makin tua.
3. Harga barang makin mahal.
4. Ongkos hidup makin tinggi.
5. Wanita itu makin cantik.
6. Kalimat-kalimat ini makin panjang.
7. Kita makin kuat.
8. Beliau makin marah.
9. Tempat ini makin bersih.
10. Mereka makin ramah.

- Notes: a. Makin may be used alone before adjectives to mean "to become increasingly."
- b. Bertambah may be used in the same position and meaning as makin in this pattern.

Pattern B: MAKIN....MAKIN.... Denoting Correlation

1. Makin baik barangnya, makin mahal harganya.
2. Makin tinggi tempatnya, makin dingin hawanya.
3. Makin lekas kita berangkat, makin lekas kita sampai.
4. Makin cepat engkau lari, makin cepat engkau capai.
5. Makin malam, makin dingin hawanya.

Pattern B: (continued)

6. Makin tua, makin besar tanggung jawab kita.
7. Makin cepat mulai, makin lekas kita selesai.
8. Makin muda orangnya, makin kuat.
9. Makin besar rumahnya, makin mahal harganya.
10. Makin baru mobilnya, makin bagus kelihatannya.

- Notes: a. Makin ... makin ... may be used before adjectives to show the correlation between two or more objects, people, qualities, etc.
- b. Bertambah ... bertambah ... may also be used in the same position and meaning as makin ... makin ...

Pattern C: Suffix -kan Denoting Causative Action

1. Saya ke bengkel mobil untuk membetulkan mobil saya.
2. Katanya dia ke dokter gigi untuk membersihkan giginya.
3. Di mana anda mencucikan pakaian anda?
4. Kapan saudara ke dokter untuk memeriksakan kesehatan?
5. Mereka ke bengkel untuk menambalkan ban.
6. Apa dia akan mencabutkan giginya?
7. Di mana saya bisa menukarkan uang ini?
8. Mereka ke bank untuk menguangkan cek mereka.
9. Dia akan mendaftarkan anaknya di sekolah itu.
10. Anda menyetrumkan aki di bengkel yang mana?

Pattern C: (continued)

- Notes: a. -kan may be used with a number of adjectives, verbs and nouns to form transitive verbs denoting causative actions. For example:

betul "right, correct"

betulkan "to have something corrected, repaired"

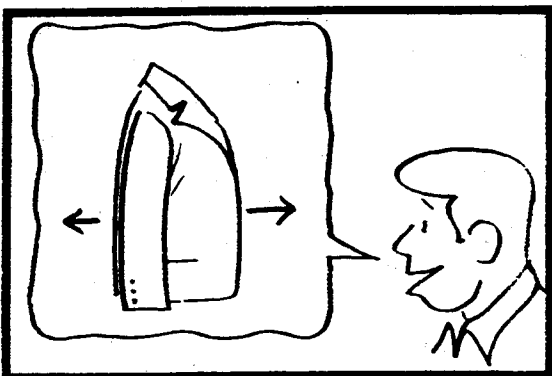
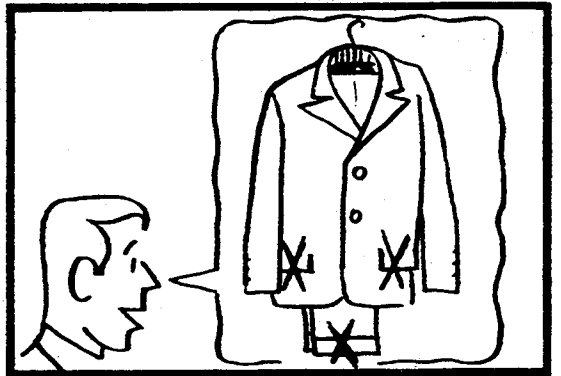
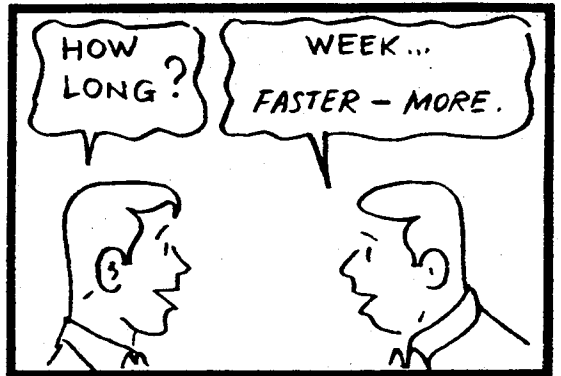
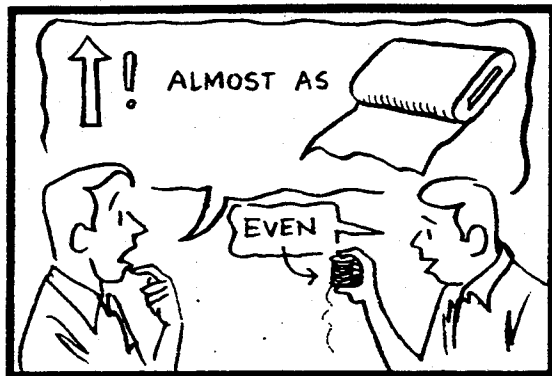
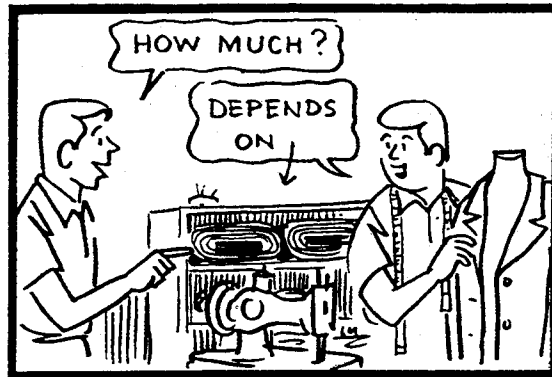
cuci "to wash"

cucikan "to have something washed"

uang "money"

uangkan "to have a check/money order cashed"

- b. The -kan form of the verb may, in turn, be used in combination with the prefixes me- and di-.



II. DIALOGUE

1. Simbolon: Berapa upah menjahitkan satu setel jas?
2. Penjahit: Bahannya apa? Makin baik kainnya, makin mahal upahnya.
3. S: Berapa upah menjahitkan jas wol seperti ini?
4. P: Rp 5000. Kalau tuan membawa lapisannya, kurang sedikit.
5. S: Terlalu mahal! Hampir sama dengan harga kainnya.
6. P: Soalnya semua mahal, benangnya juga mahal.
7. S: Makan waktu berapa lama?
8. P: Biasanya seminggu. Kalau tuan mau lebih cepat, upahnya bertambah.
9. S: Jadi, makin cepat, makin mahal. Biar, seminggu juga boleh.
10. P: Coba saya mengambil ukuran tuan. Bagaimana potongannya?
11. S: Jasnya berkancing dua, kantongnya tidak bertutup. Celananya tanpa lipatan.
12. P: Saya membuat pinggangnya agak longgar. Kalau tuan makin gemuk, tuan tidak perlu membesarkannya.
13. S: Jangan, makin pas makin baik.
14. P: Baiklah, asal itu kemauan tuan. Ini kwitansinya.

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

1. Many sales personnel address their customers tuan, nyona, and nona.
2. Potongan, which is derived from the verb potong "to cut," means different things in different contexts. In this lesson it is used in the sense of "cut, style, format, shape," In other lessons potongan means "a discount;" still in other contexts potongan means "a piece, slice of something."

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the answers to the following questions. Submit your work to the instructor in charge of the recitation period.
 - a) Di Amerika, yang mana lebih mahal, membeli pakaian di toko atau menjahitkan pakaian?
 - b) Untuk Indonesia, baiklah pakaian yang dibuat dari wol? Kenapa?
 - c) Berapa ukuran jas saudara?
 - d) Jas model sekarang berkancing berapa?
 - e) Biasanya kain untuk lapisan tebal atau tipis?
 - f) Apa gunanya kwitansi?
 - g) Apa celana saudara memakai lipatan?
 - h) Berapa ukuran pinggang saudara?

IV. PATTERN DRILLS (continued)

6. The longer the exam, the more mistakes they make.
7. The earlier we wake up, the faster we can leave.
8. The larger the number of students, the more teachers are needed.

C. 1. Guru: Harga barang makin mahal.
Siswa: Price of goods have gone up.

2. Guru: Murid itu makin malas.
Siswa: That student becomes lazier.

Continue the exercise!

3. Tekanan darahnya makin tinggi.
4. Caper itu makin mahir dalam menembak.
5. Businya makin kotor dan akinya makin lemah.
6. Tempat itu makin penuh.
7. Barang itu makin rusak.
8. Angin makin keras.
9. Lalatnya makin banyak.
10. Mereka lari dengan makin cepat.
11. Perutnya makin sakit.
12. Lubang giginya makin besar.
13. Anak itu kelihatan makin pucat.
14. Dia makin gemuk.
15. Kami makin capai, sebab itu kami akan beristirahat.

IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: tinggi - sejuk

Siswa: Makin tinggi tempatnya, makin sejuk hawanya.

2. Guru: baik - mahal

Siswa: Makin baik barangnya, makin mahal harganya.

Continue the exercise!

3. cepat - berbahaya

4. dekat - terang

5. besar - makan bensin

6. panjang - sukar

7. lama - bersih

8. baru - mahal

9. sukar - sedikit

10. malam - dingin

B. 1. Guru: The sooner the better.

Siswa: Makin cepat, makin baik.

2. Guru: The higher the rank, the higher the pay.

Siswa: Makin tinggi pangkatnya, makin besar gajinya.

Continue the exercise!

3. The sooner we can get there, the sooner we can start.

4. The longer one works, the more money he gets.

5. The longer the exam, the more time we need.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

D. 1. Guru: I went there to have my watch fixed.

Siswa: Saya ke sana untuk membetulkan arloji saya.

2. Guru: He went to a tailor to have a suit made.

Siswa: Dia ke penjahit untuk menjahitkan jas.

Continue the exercise!

3. She stopped by to have her dirty clothes laundered.

4. They went to a dental clinic to have their teeth checked.

5. We stopped by at that garage to have our battery recharged.

6. I went to a dentist to have a molar filled.

7. I also went there to have a tooth pulled.

8. We went to that garage to have our car fixed.

V. READING

TUKANG JAHIT ATAU PENJAHIT

Kedua istilah di atas dipakai untuk orang yang pekerjaannya menjahitkan pakaian orang lain dan mendapat upah. Istilah yang sama dipakai untuk penjahit pakaian laki-laki dan wanita. Istilah itu juga berarti tempat atau toko di mana dia bekerja. Di kota-kota besar orang menamakan penjahit pakaian wanita modiste.

Di Indonesia ada banyak tukang jahit sebab jarang orang membeli pakaian jadi atau pakaian konfeksi. Ada banyak sebabnya, antara lain pakaian yang dijahitkan biasanya lebih pas dan juga lebih rapi jahitannya sedangkan pakaian konfeksi pada umumnya kurang rapi karena dibuat dalam jumlah besar. Di tukang jahit juga disediakan bahan pakaian untuk jas, kemeja, celana dan lain-lainnya. Kita bisa memilih bahan yang disediakan di sana atau membawa bahan yang dibeli dari toko lain yang biasanya lebih murah harganya. Entah karena apa, kalau kita berbicara tentang upah menjahitkan, tukang jahit sering menyebut harga benang yang mahal.

Pada umumnya penjahit pakaian wanita juga menjual pakaian anak-anak. Di tempat itu kita juga bisa membeli segala keperluan untuk menjahit, misalnya pola, jarum, benang, gunting, dan banyak lainnya.

Beberapa tukang jahit juga menerima pekerjaan untuk mencuci pakaian. Toko semacam itu dinamakan "Tukang Jahit dan Penatu".

V. READING (continued)

Questions:

1. Apa istilah tukang jahit hanya untuk orang laki-laki saja?
2. Apa lagi arti istilah itu?
3. Orang itu mendapat apa dari pekerjaannya?
4. Apa arti istilah modiste?
5. Di mana biasanya ada modiste?
6. Banyakkah pakaian jadi dijual di Indonesia?
7. Kenapa orang lebih suka pakaian yang dijahitkan?
8. Apa tukang jahit juga menjual bahan pakaian?
9. Selain membuat jas, penjahit bisa membuat apa?
10. Apa yang biasanya dijual di toko modiste?
11. Apa gunanya gunting?
12. Apa pekerjaan tukang penatu?

VI. VOCABULARY

benang	thread
gemuk	fat, chubby
gunting	scissors
istilah	term, terminology
jahit	to sew
penjahit	tailor, seamstress
menjahitkan	to have s.t. tailored
jarang	seldom
jarum	needle, hand (of clock)
jas	coat, suit
jas hujan	raincoat
juga boleh	will do
kain	cloth, clothing material, fabric
kancing	button
kantong	pocket, pouch, sack
kemeja	shirt
konfeksi	ready-made (clothes)
kwitansi	receipt
lapis	layer, stratum
lapisan	clothes lining
lipat	to fold
lipatan	fold, cuffs
longgar	loose
luntur	to fade, discolored
makin	to become more
mode	fashion
modiste	seamstress

VI. VOCABULARY (continued)

pas	fit, correct, right
penatu	laundry
tukang penatu	launderer
pinggang	hip, waist
pola	pattern
potong	to cut, slice, chop
memotong	cut(s), cutting
potongan	style, cut, discount, piece
rapi (also rapih)	neat, tidy
setél	matching pair, set
wol	wool, woolen

AT THE POST OFFICE

I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: KALAH.... DARI Denoting inferior Degree

1. Kota ini kalah besarnya dari kota Chicago.
2. Mobil saya kalah mahal^{nya} dari mobil saudara.
3. Kamarku kalah bersih^{nya} dari kamarmu.
4. Bunyi terompet ini kalah keras^{nya} dari terompet itu.
5. Mobil kalah cepat^{nya} dari kapal terbang.
6. Negara bagian ini kalah dingin^{nya} dari kota asalku.
7. Tempat ini kalah panas^{nya} dari negara bagian Hawaii.
8. Serangan tadi kalah hebat^{nya} dari serangan kemarin.
9. Makanan itu kalah enak^{nya} dari makanan Tionghoa.
10. Murid itu kalah rajin^{nya} dari teman saya.
11. Buku ini kalah menarik isin^{ya} dari buku itu.
12. Soal ini kalah sukar jawab^{annya} dari soal itu.
13. Anak itu kalah cepat larin^{ya} dari saya.
14. Tempat itu kalah dingin haw^{anya} dari kota ku.
15. Terompet ini kalah keras buny^{inya} dari terompet itu.

- Notes: a. Kalah...dari "less...than, not as....as" is the opposite of lebih....dari "more...-erthan" (L 10), the adjectives used with kalah...dari require the addition of the suffix -nya.
- b. Even though kurang also means "less," it is never used in the same position and meaning as kalah.

Pattern B: Prefix TER- Denoting Completed Action

1. Soal itu tertulis di papan tulis
2. Pintu tertutup sedang jendela terbuka.
3. Pertanyaan beliau terjawab.
4. Apa rumahnya terjual?
5. Gambar itu tergantung di dinding.
6. Uangnya tersimpan di lemari.
7. Namanya tercatat di sana.
8. Perajurit itu tertawan.
9. Itu bukan ujian tertulis melainkan ujian lisan.
10. Apa ini surat tercatat?
11. Mereka perajurit terlatih.
12. Kami minta perintah tertulis.

Notes: a. The prefix ter- is used with many root verbs to denote that the actions are completed. For example:

Pertanyaan itu terjawab "The question has been answered."

b. Even though ter- and di- are prefixes used to indicate the passive voice, there are significant differences between them.

- (1) The verb to which di- is prefixed may be followed by oleh "by" plus a word denoting the performer of the action while the verb to which ter- is prefixed may not. For example:

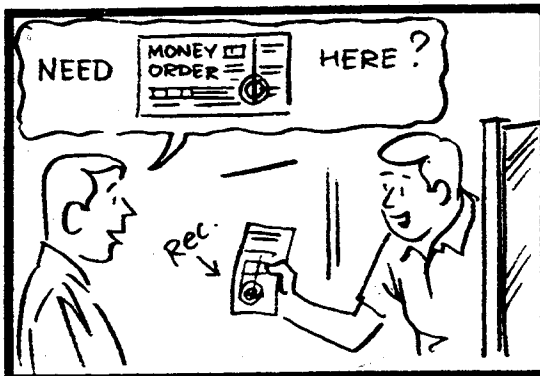
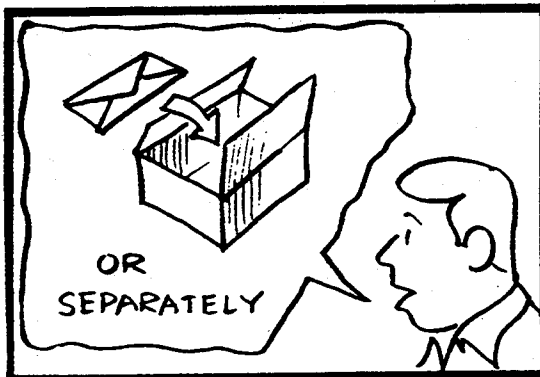
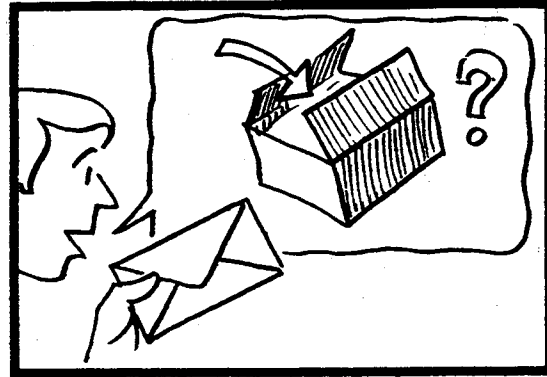
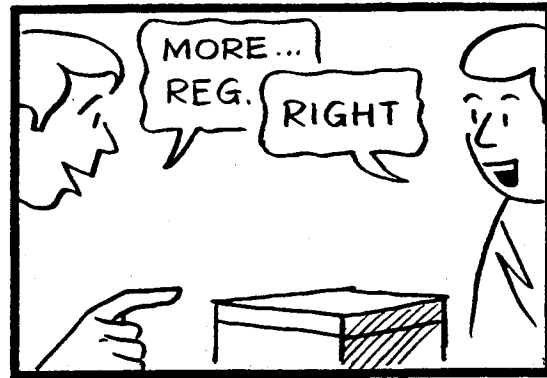
Pertanyaan itu dijawab oleh murid itu,
"The question has been answered by that student".

- (2) The verb to which ter- is prefixed may be used as a noun modifier but the verb to which di- is prefixed may not. For example:

Pattern B: (continued)

Surat tercatat "registered letter"

Ujian tertulis "written examination"



II. DIALOGUE

1. Hambali: Saya mau mengirimkan barang ini. Mana yang lebih cepat pospaket atau pos tercatat?
2. Pegawai: Pospaket kalah cepatnya dari pos tercatat.
3. H: Pos tercatat tentu lebih mahal, bukan?
4. P: Betul, pospaket kalah mahal ongkosnya.
5. H: Kalau begitu dengan pos tercatat. Berapa ongkosnya?
6. P: Saya akan menimbanginya dulu Beratnya kurang dari satu kilo. Biayanya Rp.150.
7. H: Surat ini juga untuk alamat yang sama. Apa saya bisa menempelkannya pada kiriman itu?
8. P: Bisa. Saudara juga bisa mengirimkannya dengan terpisah. Terserah pada saudara.
9. H: Kalau begitu saya akan mengirimkannya dengan terpisah dengan pos udara. Apa saya bisa membeli perangko di sini?
10. P: Saudara bisa membelinya dari loket itu.
11. H: Saya juga perlu blangko poswesel. Apa saya membelinya di sana juga?
12. P: Ya. Ini resi kiriman tercatat. Saudara harus menyimpannya dengan baik.
13. H: Kalau kiriman itu hilang apa saya harus menunjukkan ini?
14. P: Ya. Tanpa resi itu kami tidak bisa mencarinya.

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

1. Indonesia uses the metric system. In daily conversations people often leave out the words gram and meter after the word kilo because the contexts determine which one is which. Similarly, people talk about the ratio between the distance, and gasoline consumption in terms kilo-meter and liter. Hence, if they mention a ratio of 1:6, they mean 6 kilometers per liter.
2. In Indonesia they distinguish between kiriman tercatat "registered mail" and kiriman terdaftar "certified mail." Government offices use the latter most of the time. It involves the submission of a logbook by the office messenger together with the mail. The postal clerk initials the logbook after verifying the accuracy of the information. Instead of affixing postage stamps, he handstamps the mail with a stamp which says: UNTUK DINAS "For Official Use Only" and BEBAS DARI BEA "Free of Charge."
3. If one wants to send a postal money order, one has to purchase a money order form and fill it out with the necessary information. The completed form is then submitted to the postal clerk together with the money. The postal clerk then stamps the form and issues a receipt to the sender. The post office forwards the money order to the addressee.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out a brief narration about post office and related subjects in no less than ten sentences. Submit your work to the instructor in charge of the conversation period.

IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Monterey - ramai - Chicago.

Siswa: Monterey kalah ramainya dari Chicago.

2. Guru: Mobil - cepat - kapal terbang.

Siswa: Mobil kalah cepatnya dari kapal terbang.

Continue the exercise!

3. Barang ini - berat - barang itu.

4. Tembakkannya - tepat - tembakanmu.

5. Rumah ini - besar - rumah itu.

6. Namanya - panjang - namaku.

7. Tempat ini - bersih - kamar itu.

8. Siswa di kelas ini - banyak - siswa di kelas itu.

9. Hawa di sini - dingin - hawa di sana.

10. Orang itu - ramah - gurunya.

11. Mereka - sibuk - kita.

12. Barang ini - keras - barang itu.

13. Masakan ini - pedas - rujak itu.

14. Kain ini - tipis - kertas itu.

15. Jalan ini - lebar - sungai itu.

16. Pakaian jadi - mahal - pakaian yang dijahitkan.

17. Anak itu - gemuk - saya.

18. Tempat itu - bagus - tempat ini.

19. Busi yang di kiri - kotor - busi yang di kanan.

20. Soal ini - gampang - soal itu.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

- B. 1. Guru: Mobilku kalah mahalanya dari Cadillac.
Siswa: Mobilku kalah mahal harganya dari Cadillac.
2. Guru: Makanan ini kalah enakanya dari sayur itu.
Siswa: Makanan ini kalah enak rasanya dari sayur itu.

Continue the exercise!

3. Tempat ini kalah parasnya dari Indonesia.
4. Buku ini kalah menariknya dari buku itu.
5. Terompet ini kalah kerasnya dari terompet itu.
6. Mobil saya kalah cepatnya dari mobil sport itu.
7. Negara bagian ini kalah dinginnya dari Montana.
8. Pena itu kalah murahanya dari potlot ini.
9. Saya kalah beratnya dari dia.
10. Rujak ini kalah pedasnya dari sayur itu.
- C. 1. Guru: Buku ini lebih murah dari buku itu.
Siswa: Buku itu kalah mahalanya dari buku ini.

2. Guru: Dia lebih malas dari saya.
Siswa: Saya kalah malasnya dari dia.

Continue the exercise!

3. Kamarku lebih kecil dari kamarmu.
4. Becak lebih lambat dari taksi.
5. Bapaknya lebih muda dari bapak saya.
6. Tempat itu lebih kotor dari tempat ini.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

7. Buku ini lebih tipis dari buku itu.
8. Gaji saya lebih sedikit dari gajinya.
9. Soal ini lebih gampang dari soal itu.
10. Kalimat ini pendek dari kalimat itu.

D. 1. Guru: The doors are locked.

Siswa: Pintu-pintu terkunci.

2. Guru: All the windows are shut.

Siswa: Semua jendela tertutup.

Continue the exercise!

3. The spy has been captured.
4. Enemy troops are surrounded.
5. A picture of the president is hanging on the wall.
6. He (honorific) has been elected.
7. The weapons are well maintained.
8. They are trained or educated.
9. The houses have been torn down.
10. This thing is made of gold.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

E. 1. Guru: Saya menerima panggilan tertulis.

Siswa: I received a (written) summons.

2. Guru: Besok ada ujian tertulis.

Siswa: There will be a written test tomorrow.

Continue the exercise!

3. Pasukan kita melepaskan tembakan terpusat.

4. Pasukan itu terdiri dari perajurit terlatih.

5. Mereka berbicara di belakang pintu tertutup.

6. Surat tercatat itu dari siapa?

7. Serangan yang tidak tersangka itu datang dari mana?

8. Orang yang tersiksa itu meninggal.

9. Pasukan musuh yang terkepung tidak dapat lolos.

10. Apa maksud yang terkandung di dalamnya?

V. READING

KANTORPOS

Seperti di Amerika, kantor pos di Indonesia bertanggung jawab atas pengiriman barang-barang dan surat-surat yang dikirimkan melalui kantorpos. Di sana terdapat loket di mana orang dapat membeli benda-benda pos, seperti perangko, warkatpos, blangko poswesel, kartupos dan lain-lainnya.

Cara pengiriman barang atau surat juga hampir sama, misalnya pos tercatat, pospaket, pos udara, surat ekspres, dan sebagainya. Salah satu bedanya ialah di Indonesia tidak ada pengiriman yang sama dengan "insured mail" seperti di Amerika.

Selain itu, di kantorpos di Indonesia juga ada loket di mana orang dapat membayar pajak radio dan televisi; di negeri itu tiap pemilik radio harus membayar pajak radio dan televisi tiap tahun. Pajak itu bisa dibayar tiap bulan. Selain itu ada loket untuk membayar uang pensiun dan loket tabungan pos.

Cara pengiriman uang dengan poswesel agak berbeda. Sesudah pengirim mengisi keterangan pada blangko poswesel, dia menyerahkan blangko dan uangnya kepada pegawai pos. Yang mengirimkan blangko itu kantorpos pengirim. Sesudah sampai di kantorpos penerima, kantorpos itu mengirimkan panggilan tertulis kepada orang yang berhak untuk datang mengambil uang itu di sana.

V. READING (continued)

Questions

1. Apa tugas pegawai pos di Indonesia seperti pegawai pos di Amerika?
2. Apa bedanya warkatpos dengan surat biasa?
3. Apa kartupos bisa dipakai untuk menulis surat yang panjang?
4. Apa gunanya blangko poswesel?
5. Apa yang dimaksud dengan "surat ekspres"?
6. Selain menjual benda pos, kantor pos menjual apa saja?
7. Apa pemilik radio dan televisi harus membayar pajak?
8. Di mana orang menerima uang pensiun?
9. Simpanan uang di kantorpos disebut apa?
10. Apa bedanya antara cara mengirimkan uang di Indonesia dan Amerika?

VI. VOCABULARY

alamat	address
béa beasiswa	excise, fee scholarship, fellowship
benda benda pos kata benda	thing, item, matter items sold at a post office noun
biaya (also béaya)	cost, expense, fee
blanko	blank form
catat tercatat	to record, register recorded, registered
dan sebagainya (dsb)	and the like
éksprés surat éksprés	express special delivery
gampang	easy
hak berhak	privilege, right is entitled to
kalah kalah....dari	to lose, be defeated less....than
kartu kartupos	card postcard
kilo	kilogram, kilometer, etc.
kirim kiriman pengirim mengirimkan	to send, despatch, forward item sent sender send(s), sent, sending
loket	ticket window
pakét	package, parcel
perangko	postage stamp
pisah terpisah	to separate, part, divorce separated, under separate cover

VI. VOCABULARY (continued)

pos	post, mail
kantorpos	post office
tukangpos	mailman, mail carrier, postman
warkatpos	air letter
pos pakét	parcel post
poswésel	postal money order
resi (from French regu)	receipt
serah	to surrender, yield
terserah pada	it's up to so-and-so
tabung	tube, to save money
tabungan	savings
témpél	to affix, attach
menémpélkan	affix(es), affixed, affixing
warkat	letter

APARTMENT HUNTING

I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Prefix PER- + Adjectives Denoting "More"

1. Kita harus memperkuat pertahanan kita.
Pertahanan kita harus diperkuat.
2. Dia memperlambat mobilnya.
Mobilnya diperlambat.
3. Dapatkah mereka memperindah tempat ini?
Dapatkah tempat ini diperindah?
4. Mereka akan memperlebar jalan ini.
Jalan ini akan diperlebar.
5. Beliau mempersingkat pidatonya.
Pidato beliau dipersingkat.
6. Orang-orang itu sedang memperdalam sumur itu.
Sumur itu sedang diperdalam.
7. Kita harus memperhebat serangan kita.
Serangan kita harus diperhebat.
8. Dia sedang memperbaiki rumahnya.
Rumahnya sedang diperbaiki.
9. Kami akan memperlengkapi rumah itu.
Rumah itu akan diperlengkapi.
10. Beliau memperbarui izin kami.
Izin kami diperbarui.

Pattern A: (continued)

Notes: a. The prefix per- is used with adjectives to form their corresponding verbs meaning "to make more". For example:

panjang "long"
perpanjang "to prolong, extend"

luas "wide"
perluas "to widen, broaden, expand"

b. The adjectives baru "new," baik "good," and lengkap "complete" require the use of the suffix -i when used with per-

baru "new"
perbarui "to renew"

baik "good"
perbaiki "to improve, repair, correct"

lengkap "complete"
perlengkapi "to equip, furnish"

c. The per- form of the verb can, in turn, be used with the prefixes me- and di- as appropriate.

Pattern B: BARU (SAJA) Denoting Completed Action

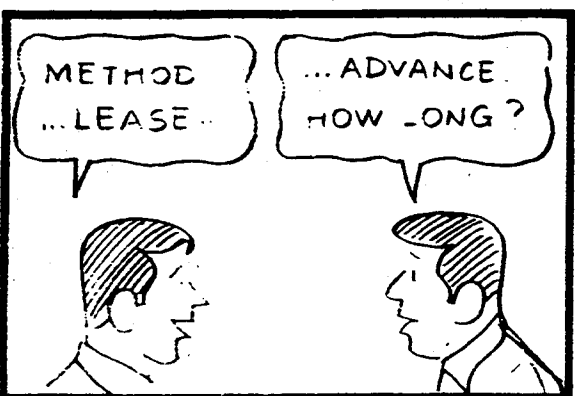
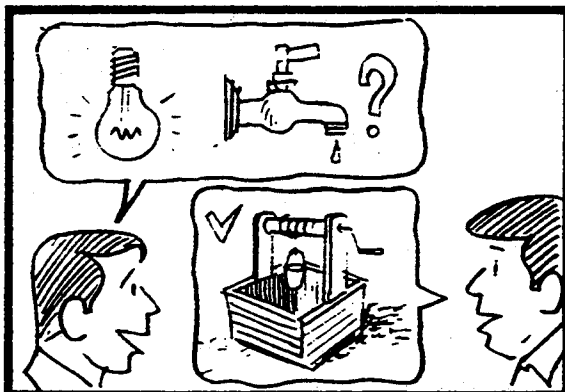
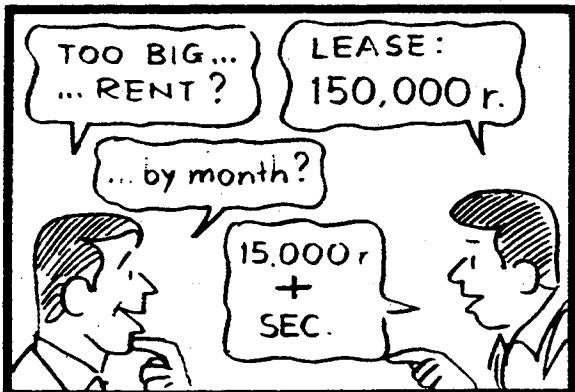
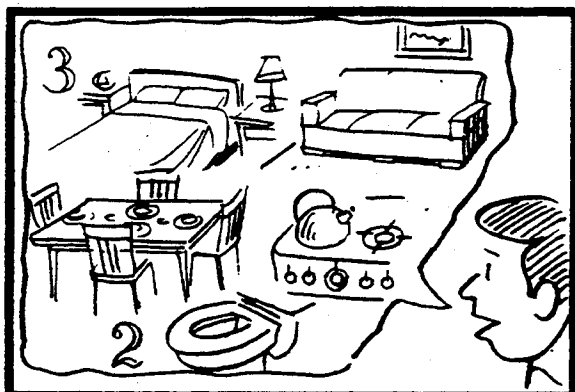
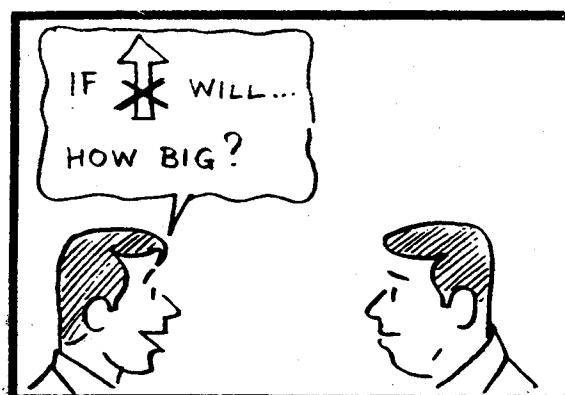
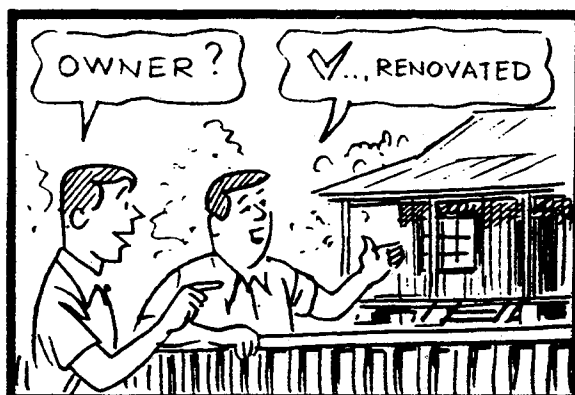
1. Kami baru (saja) makan siang.
2. Mereka baru (saja) datang dari kantor.
3. Dia baru (saja) sembuh sesudah beberapa minggu.
4. Saya baru (saja) menerima surat dari dia.
5. Apa engkau baru (saja) bangun?
6. Rumah itu baru (saja) diperbaiki.
7. Mereka baru (saja) memperlebar jalan itu.
8. Saya mendengar bahwa mereka baru (saja) kawin.
9. Sekolah itu baru (saja) dibuka.
10. Orang tuanya baru (saja) meninggal.

Pattern B: (continued)

- Notes: a. Baru, with or without saja, is used here to indicate that the action "has/had recently taken place." For example:

Kami baru (saja) datang. "We have just arrived." Dia baru (saja) bangun waktu anda datang. "He had just gotten up when you came."

- b. The use of saja helps eliminate the ambiguity of the meaning since baru signals many other meanings.



II. DIALOGUE

1. Sihombing: Apa saudara pemilik rumah kosong itu.
2. Tjakra: Benar. Apa saudara mau menyewanya? Rumah itu baru saja diperbaiki dan diperbarui.
3. S: Saya mau asal sewanya tidak terlalu mahal. Berapa besarnya?
4. T: Ada tiga kamar tidur, ruang tamu, kamar makan, dapur dan kamar mandi. Juga ada garasi dan gudang.
5. S: Sebetulnya terlalu besar sebab saya masih bujangan. Berapa sewanya?
6. T: Secara kontrak, Rp. 150,000 setahun. Kontraknya dapat diperpanjang.
7. S: Bagaimana kalau disewa biasa, tidak secara kontrak?
8. T: Rp. 15,000 sebulan, ditambah uang kunci.
9. S: Apa ada listrik dan air leding?
10. T: Ada. Juga ada sumur kalau ledingnya tidak jalan. Sumurnya baru saja diperdalam sebab sebelumnya dangkal.
11. S: Bagaimana caranya membayar? Saya akan menyewanya secara kontrak.
12. T: Pembayaran di muka. Berapa lama saudara akan menyewanya?
13. S: Dua tahun. Kalau saya suka rumah itu, mungkin lebih lama.
14. T: Baiklah! Mari kita membuat kontraknya.

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENT

Uang kunci, which literally means "money for the key," is similar to a security deposit, except that it is always non-refundable.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the translations of these sentences. Submit your work to the instructor in charge of the pattern drill session.
 - a. That airplane is equipped with a light machine gun.
 - b. Don't make the investigation (examination) more difficult.
 - c. Why did you slow down the car?
 - d. We must intensify our attacks.
 - e. Our defenses will be reinforced by two more battalions.
 - f. They are going to accelerate completion of the plan.
 - g. Can we simplify the procedure (method)?
 - h. My car is being fixed in that garage (workshop).

IV. PATTERN DRILLS

- A. 1. Guru: Kita harus (lebar) jalan itu.
Siswa: Kita harus memperlebar jalan itu.
We must widen that street.
2. Guru: Jalan itu harus (lebar).
Siswa: Jalan itu harus diperlebar.
That road must be widened.
3. Guru: Mereka sedang (baik) mobil saya.
Siswa: Mereka sedang memperbaiki mobil saya.
They are repairing my car.
4. Guru: Mobil saya sedang (baik).
Siswa: Mobil saya sedang diperbaiki.
My car is being repaired.

Continue the exercise!

5. Marilah kita (hebat) serangan kita.
6. Sumur yang dangkal itu akan (dalam).
7. Bolehkah aku (singkat) karangan ini?
8. Kontraknya bisa (panjang) lagi.
9. Kita harus (cepat) selesainya pekerjaan kita.
10. Pelayaran itu akan (banyak).
11. Jangan (lambat) mobilmu.
12. Dapatkah engkau (keras bunyi radiomu)?
13. Kemeja yang terlalu panjang itu akan (pendek).

IV. PATTERN DRILLS (continued)

14. Celana yang longgar itu akan (kecil).
15. Apa izin itu sudah (baru)?
16. Kami harus (giat) latihan-latihan kami.
17. Engkau harus (tebal) tulisanmu supaya bisa dibaca.
18. Pertahanan kita harus (kuat) sekarang juga.
19. Apa kapal terbang itu (lengkap) dengan mitralyur?
20. Dia (panjang) cutinya.

B. 1. Guru: Mereka sedang memperlebar jalan itu.

Siswa: Jalan itu sedang diperlebar.

That street is being widened.

2. Guru: Dia akan memperbaiki rumahnya.

Siswa: Rumahnya akan diperbaiki.

That house will be repaired.

Continue the exercise!

3. Mereka akan memperkuat pertahanan itu.
4. Orang-orang itu sedang memperdalam sungai itu.
5. Dia memperlengkapi rumahnya dengan meja dan kursi yang baru.
6. Dapatkah engkau mempermudah cara itu?
7. Orang itu akan memperbesar gambar ini.
8. Penjahit itu memperkecil celana yang longgar.
9. Mereka mempercepat mobilnya.
10. Apa dia memperbarui izin itu?

IV. PATTERN DRILLS (continued)

C. 1. Guru: Apa sudah lama mereka pindah?

Siswa: Belum, mereka baru (saja) pindah.

No, they have just moved.

2. Guru: Apa sudah lama saudara belajar di sini?

Siswa: Belum, saya baru (saja) belajar di sini.

No, I have just studied here.

Continue the exercise!

3. Apa sudah lama beliau menjadi duta besar?

4. Apa sudah lama engkau kawin?

5. Apa sudah lama dia bekerja di sini?

6. Apa sudah lama mereka bertugas di sana?

7. Apa sudah lama saudara menyewa rumah ini?

8. Apa sudah lama dia tidur?

9. Apa sudah lama mereka berangkat?

10. Apa sudah lama bapaknya meninggal?

11. Apa sudah lama engkau mendengar kabar itu?

12. Apa sudah lama rumah itu diperbaiki?

13. Apa sudah lama barang itu dikirimkan?

14. Apa sudah lama dia menjadi mahasiswa?

15. Apa sudah lama kontrak itu dibuat?

V. READING

MENYEWA RUMAH

Pada umumnya soal menyewa rumah di Indonesia sama dengan di AS. Begitu juga dengan di negeri-negeri lainnya karena bertambahnya penduduk lebih cepat dari bertambahnya jumlah untuk menampung mereka. Sebab itu pemerintah di semua negara menganggap pembuatan rumah sebagai hal yang penting sekali.

Biasanya besarnya uang sewa ditentukan oleh besarnya rumah itu. Makin besar rumahnya, makin mahal sewanya. Uang sewa juga ditentukan oleh keadaan rumah itu. Makin baru rumahnya, makin mahal sewanya. Akhirnya, uang sewa rumah juga tergantung pada letaknya rumah itu. Rumah yang terletak dekat sekolah, pasar atau toko, dan sebagainya, biasanya lebih mahal sewanya. Di Indonesia kalau kita berbicara tentang letak sebuah rumah, maksud kita ialah apakah rumah itu terletak di pinggir jalan sebab ada rumah yang letaknya jauh dari jalan.

Rumah-rumah di Indonesia biasanya disewakan dalam keadaan kosong, artinya pemilik rumah menyewakannya tanpa mebel, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur dan lain-lainnya. Sebab itu hal ini menimbulkan soal untuk mereka yang harus menyewa untuk sementara. Mereka tidak mungkin membeli mebel karena akan tinggal di rumah itu untuk sementara. Tetapi kalau tidak membeli, bagaimana mereka dapat tinggal di sana tanpa mebel. Kalau mereka tidak berkeluarga, mereka bisa indekos di rumah orang lain, tetapi kalau punya keluarga, hal itu sukar sekali.

V. READING (continued)

Hingga sekarang masih ada rumah yang tidak ada listrik dan air ledingnya di Indonesia. Karena itu untuk menerangi rumah, mereka memakai lampu minyak tanah sedang untuk mendapat air untuk mandi, minum dan masak mereka tergantung pada sumur. Untuk mendapat air dari sumur, mereka memompa atau menimba air itu.

Kalau banyak orang yang pindah dari desa ke kota, atau dari kota kecil ke kota yang lebih besar, biasanya di kota-kota lebih sukar mendapat rumah sewa. Kalau rumah itu ada, biasanya sewanya sangat tinggi. Di Jakarta, misalnya, karena sekarang ada banyak orang asing yang mau membayar sewa yang sangat tinggi, banyak orang Indonesia, umumnya pegawai pemerintah, tidak mampu menyewa rumah di kota itu.

Questions:

1. Apa soal menyewa rumah hanya terjadi di Indonesia?
2. Sebutkan sebab-sebabnya?
3. Faktor apa yang menentukan besarnya uang sewa?
4. Uang sewa tergantung pada apa lagi?
5. Kalau kita berbicara tentang letaknya rumah di Indonesia, apa yang biasanya dimaksudkan?
6. Apa rumah-rumah yang disewakan di Indonesia diperlengkapi dengan mebel?
7. Soal apa yang timbul?

V. READING (continued)

8. Apa yang dimaksudkan dengan "indekos"?
9. Apa semua rumah di Indonesia diperlengkapi dengan listrik? Apa gantinya?
10. Bagaimana dengan air leding?
11. Karena apa kita mendapat kesukaran rumah sewa di kota besar?
12. Siapa yang biasanya menderita karena hal ini?

VI. VOCABULARY

akhir akhirnya	end, final finally
anggap menganggap	to consider, regard regard(s), regarded, regarding
baru (saja) perbarui	have/has/had just to renew, remodel, renovate
bujangan	bachelor, unmarried
dangkal	shallow
gantung menggantung menggantungkan tergantung pada	to hang hang(s), hung, hanging criminals hang(s), hung, hanging things depend(s), depended, depending on
garasi	garage (for storing cars)
gudang	godown, store room, warehouse
indekos (also menumpang)	to board, to have room & board
kontrak	contract, lease
léding	running water
lengkap diperlengkapi	complete, full, comprehensive is equipped, furnished
listrik	electric, electricity
mampu	capable, can afford
mébél	furniture
minyak minyak tanah	oil, grease petroleum
pompa memompa	pump to pump
sementara	temporary, tentative
séwa menyéwa menyéwakan	rent, to rent; to charter rent(s), rented, renting rent(s), rented, renting out

VI. VOCABULARY (continued)

tampung menampung	to accomodate, hold accomodate(s/d), accomodating
tanah	dirt, ground, soil
tentu ditentukan	certain, sure, definite is determined, assured
timba menimba	bucket to obtain water using a bucket

JOB HUNTING

I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: TER- Denoting Superlative Degree

1. Anak kami yang tertua sudah kawin.
2. Dia siswa yang termalas di kelas kami.
3. Siapa orang yang terkaya di dunia?
4. Biasanya barang yang terbaik harganya termahal.
5. Saya kira ini pertanyaan yang tersukar.
6. Apa beliau yang terpandai dan terajin?
7. Itu rumah yang terbagus dan terbesar di daerah ini.
8. Yang terbaru tidak selalu barang yang terbaik.
9. Kamarnya yang terbersih di seluruh asrama.
10. Sekarang tempat itu adalah yang teraman.

Notes: a. The prefix ter- may be used with adjectives to denote superlative degree.
For example:

mahal "expensive"
termahal "the most expensive, dearest"

baik "good"
terbaik "the best"

buruk "bad"
terburuk "the worst"

b. Unlike paling "most/-est," ter- is not used with adjectives beginning with ber-, me-.
For example:

berhasil "successful"
paling berhasil "the most successful"

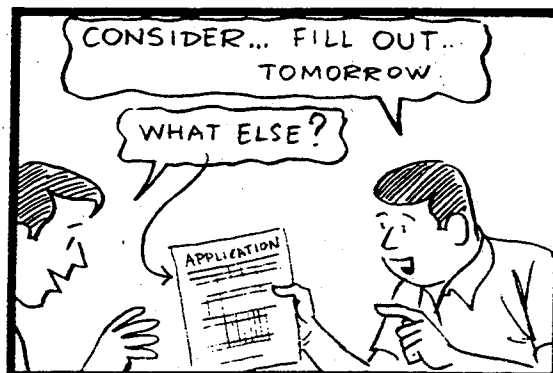
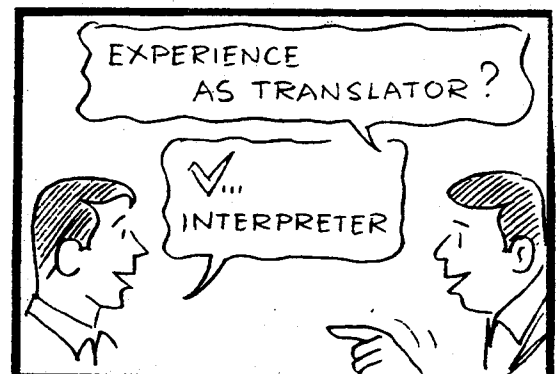
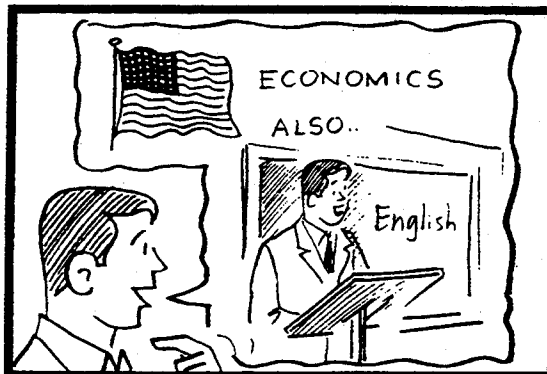
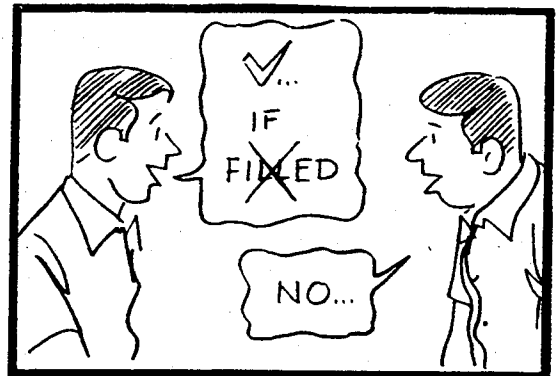
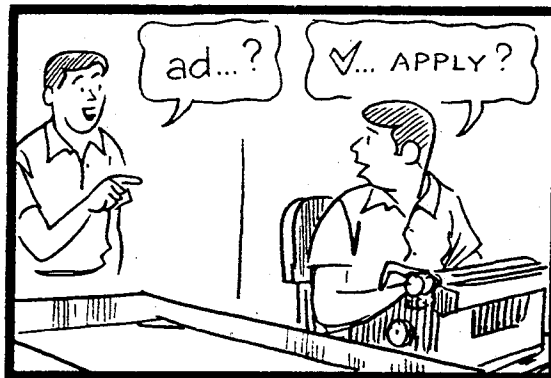
menarik "interesting"
paling menarik "the most interesting"

Pattern B: PER-KAN Denoting Passive Causative Action

1. Saya belum kenal dengan wanita itu.
Maukah engkau memperkenalkan aku kepadanya?
2. Dia bekerja di kantor itu.
Dia dipekerjakan di bagian pegawai.
3. Sekarang mereka bersatu.
Beliau berhasil mempersatukan mereka.
4. Saya tidak bersalah.
Jangan mempersalahkan saya.
5. Mereka berjuang untuk kemerdekaan mereka.
Mereka memperjuangkan kemerdekaan mereka.
6. Bagaimana perlakuan mereka?
Mereka memperlakukan kami dengan baik.
7. Apa ini perhitungan yang benar?
Ya. Saya sudah memperhitungkannya dengan hati-hati.
8. Apa kita akan bertahan waktu kita diserang?
Betul, kita akan mempertahankan daerah ini.
9. Apa engkau sudah melihat gambar ini?
Sudah, engkau sudah memperlihatkan gambar itu kepadaku.
10. Mereka sedang berdebat tentang soal apa?
Mereka sedang memperdebatkan soal Bangla Desh.

Notes: a. The affix per-kan is used with a number of nouns, adjectives, intransitive and transitive verbs to form corresponding verb forms meaning "to cause something or someone to be."
For example:

kenal "to know, be acquainted"
perkenalkan "to introduce"



II. DIALOGUE

1. Pelamar: Selamat pagi! Apa bapak yang memasang iklan tentang lowongan untuk penterjemah?
2. Kepala kantor: Benar. Apa saudara berniat melamarnya?
3. P: Ya, kalau lowongan itu belum terisi.
4. K: Silahkan duduk! Dapatkah saudara memperlihatkan surat-surat saudara?
5. P: Ini dia ijazah dan beslit saya.
6. K: Jadi saudara berijazah sarjana ekonomi. Di mana saudara terakhir bekerja?
7. P: Saya dipekerjakan oleh kedutaan AS di bagian ekonomi. Saya juga diperbantukan sebagai guru bahasa Inggris.
8. K: Apa saudara mempunyai pengalaman sebagai penterjemah?
9. P: Ya, saya pernah ditugaskan sebagai jurubahasa.
10. K: Baiklah! Saya akan mempertimbangkan lamaran saudara.
11. P: Saya harus melampirkan apa?
12. K: Daftar riwayat hidup dan tiga helai pasfoto.
13. P: Baiklah. Saya mohon lamaran saya dipertimbangkan.
14. K: Saya akan mencoba tetapi saya tidak berjanji.

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

1. A ranking official is usually addressed as Bapak "father". If the official is a woman, ibu is used.
2. Ini dia is used here to mean "Here it is; Here they are."
3. The word mohon "to beg" is used in formal conversation instead of minta "to ask for."

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the translations of the following sentences. Submit your work to the instructor in charge of the pattern drill session.
 - a. Has the vacancy been filled?
 - b. He showed me his most recent picture.
 - c. Are you going to consider my application?
 - d. I was hired as an interpreter.
 - e. She promised to return the book today.
 - f. All applicants must fill out this form.
 - g. When must I submit my application?
 - h. He received his diploma last year.

IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Dia siswa yang paling rajin di kelas kami.

Siswa: Dia siswa yang terajin di kelas kami.

He is the most hard-working student in our class.

2. Guru: Itu barang yang paling mahal harganya.

Siswa: Itu barang yang termahal harganya.

That is the most expensive item.

Continue the exercise!

3. Gaji saya yang paling kecil.

4. Siapa yang paling banyak makan?

5. Saya kira gagasannya yang paling baik.

6. Serangan yang paling hebat di daerah itu.

7. Apa sungai yang paling lebar di AS?

8. Betulkah bahwa Mississippi sungai yang paling panjang di AS?

9. New York adalah kota yang paling besar di dunia.

10. Mereka orang yang paling untung.

11. Yang mana pertanyaan yang paling gampang?

12. Ini jawaban yang paling tajam.

13. Pisau cukur itu yang paling tajam.

14. Apa dia siswa yang paling pandai di kelas?

15. Beliau orang yang paling ramah.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

B. 1. Guru: Apa buku ini yang paling baik?

Siswa: Ya, buku ini yang terbaik.

Yes, this book is the best.

2. Guru: Apa kamar itu yang paling bersih?

Siswa: Betul, kamar itu yang terbersih.

Right, that room is the cleanest.

Continue the exercise!

3. Apa pelajaran itu yang paling mudah?

4. Apa serangan kemarin yang paling hebat?

5. Apa siswa itu yang paling pandai?

6. Apa pertahanan itu yang paling kuat?

7. Apa hawa tempat itu yang paling sejuk?

8. Apa tanggung jawabnya yang paling besar?

9. Apa hukuman orang itu yang paling berat?

10. Apa jawabannya yang paling panjang?

11. Apa rumah itu yang paling baru di daerah ini?

12. Apa isterinya yang paling cantik?

C. 1. Guru: Maukah engkau (kenal) saya kepada orang itu?

Siswa: Maukah engkau memperkenalkan saya kepada orang

Do you mind introducing me to that person?

IV. PATTERN DRILLS (continued)

2. Guru: Kita harus (satu) rakyat kita.

Siswa: Kita harus mempersatukan rakyat kita.

We must unite our people.

Continue the exercise!

3. Dia (kerja) orang itu di bagian penjualan.

4. Jangan (salah) orang lain!

5. Kita harus (tahan) daerah itu.

6. Engkau (lihat) gambar itu kepada siapa?

7. Tidak adanya kita (debat) soal itu.

8. Mereka (laku) tawanan itu dengan baik.

9. Kita harus (hitung) baik dan buruknya.

10. Band itu (dengar) "Star Spangled Banner".

D. 1. Guru: Kami akan mempertunjukkan filem ini.

Siswa: Filem ini akan dipertunjukkan.

This film will be shown.

2. Guru: Mereka memperlakukan tawanan dengan baik.

Siswa: Tawanan diperlakukan dengan baik.

The prisoners are well treated.

Continue the exercise!

3. Kapan dia memperlihatkan buku itu kepadamu?

4. Dia mempersalahkan kita.

IV. PATTERN DRILLS (continued)

5. Band itu memperdengarkan "Indonesia Raya".
6. Kenapa mereka memperdebatkan soal itu lagi?
7. Kami akan mempertimbangkan lamarannya.
8. Apa saudara sudah memperhitungkan biayanya?
9. Saya memperbantukan dia sebagai guru bahasa Inggris?
10. Dia memperkenalkan kami kepada orang tuanya.

V. READING

MELAMAR PEKERJAAN

Di Indonesia, seperti halnya di AS dan negeri-negeri lainnya, mencari pekerjaan tidak selalu mudah. Walaupun seorang pelamar memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, belum tentu dia akan mendapat pekerjaan yang diinginkan olehnya. Sebabnya ialah karena jumlah pekerjaan terbatas sedangkan jumlah peminat pekerjaan itu jauh lebih besar. Banyak kantor yang memasang tanda "TIDAK ADA LOWONGAN". Maksudnya ialah supaya pelamar-pelamar tidak masuk ke kantor itu untuk bertanya apakah ada lowongan pekerjaan di sana. Karena itu hanya pelamar yang dapat memperlihatkan kecakapan dan ketrampilannya yang dipertimbangkan.

Lamaran seseorang dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Kalau lamaran itu disampaikan secara lisan, selain tanya-jawab langsung, pelamar harus membawa segala surat dan keterangan tentang dirinya untuk diperlihatkan kepada calon majikannya. Kalau lamaran itu tertulis, pada umumnya harus ditulis dengan tangan, tidak boleh ditik. Tulisan seseorang dapat menentukan apakah lamarannya dapat dipertimbangkan dan diterima atau tidak. Sekarang kebiasaan itu sudah berubah. Pelamar harus melampirkan surat-surat penting tentang dirinya, antara lain salinan ijazah, daftar riwayat hidup dan pasfoto. Sering pelamar diminta untuk melampirkan surat keterangan dokter.

Biasanya di kota-kota besar ada Kantor Penempatan Tenaga Kerja, satu bagian dari Departemen Sosial, yang membantu

V. READING (continued)

penganggur dan pelamar dalam usaha mereka mencari pekerjaan, antara lain dengan memberikan daftar nama kantor dan perusahaan yang memerlukan pegawai dan buruh.

Questions:

1. Apa hanya di Indonesia seseorang sukar mendapat pekerjaan?
2. Terangkan apa sebabnya?
3. Apa mereka yang memenuhi syarat selalu mendapat pekerjaan yang diinginkannya?
4. Apa gunanya tanda "TIDAK ADA LOWONGAN"?
5. Pada umumnya, siapa yang dapat dipertimbangkan untuk kemudian dipekerjakan?
6. Ada berapa cara untuk menyampaikan sebuah lamaran pekerjaan?
7. Apa yang terjadi pada pelamar kalau lamaran itu disampaikan dengan salah satu cara itu?
8. Bagaimana kalau lamaran itu disampaikan dengan cara yang lain?
9. Apa yang biasanya dilampirkan pada sebuah lamaran?
10. Betulkah bahwa tulisan bisa menunjukkan kebiasaan seseorang?
11. Apa yang biasanya tertulis dalam daftar riwayat hidup?
12. Apa tugas Kantor Penempatan Tenaga Kerja?
13. Apa kantor itu kantor pemerintah?

VI. VOCABULARY

alam	to experience
mengalami	experience(-s/-d), experiencing
pengalaman	experience
anggur	to loaf, be idle
menganggur	is unemployed
penganggur	unemployed person
bantu	to help (L 27)
diperbantukan	is attached to/detached from
batas	border, limit
terbatas	limited
beslit	letter of appointment
buruh	labor, laborer
cakap	able, capable
kecakapan	ability, capability
dengar	to hear
perdengarkan	to play (song, music)
ekonomi	economy, economic
formulir	blank form
iklan	advertisement, commercial
kerja	to work, be employed (L 5)
dipekerjakan	is employed
lamar	to apply, propose to someone
melamar	apply, applies, applied, applying
	for
pelamar	applicant
lamaran	application
lampir	to enclose, attach
melampirkan	enclose (-s/-d), enclosing
langsung	direct
lihat	to set
perlihatkan	to show
lisan	oral, verbal

VI. VOCABULARY (continued)

lowong lowongan	vacant (position only) vacancy (position only)
minat peminat	interest interested person
mohon	to beg, implore
niat berniat	intention to intend
orang seseorang	person one, someone
pasfoto	passport-size photograph
riwayat riwayat hidup	history biography, life history
salin menyalin salinan	to copy, translate copy, copies, copied, copying a copy
sampai menyampaikan	to arrive, get, reach to forward
sarjana	scholar, college graduate
tenaga	effort, energy, power
terjemah penterjemah	to translate translator
trampil ketrampilan	skillful skill, dexterity
usaha perusahaan	effort, attempt business, company

IN COURT

I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Two Word Verbs

1. Kita akan menghukum mati mata-mata itu.
2. Siapa yang membawa keluar barang ini?
3. Meriam kita menembak jatuh kapal terbang musuh.
4. Bolehkah saya membawa pulang buku ini?
5. Mereka lari keluar dari rumah yang terbakar.
6. Apa engkau membawa masuk kursi ini?
7. Mereka membakar habis rumah-rumah itu.
8. Kenapa penerbang itu meloncat keluar?
9. Siapa yang membawa lari mobilmu?
10. Dia membuang keluar air itu.

Notes: a. Verbs such as masuk "to enter," keluar "to go out," lari "to run," etc., are used instead of prepositions to modify verbs indicating the directions of the actions. For example:

<u>bawa masuk</u>	"to bring in"
<u>bawa keluar</u>	"to take out"
<u>bawa lari</u>	"to take away"

b. Verbs such as pulang "to go home," mati "to die, dead," etc., are also used to modify verbs indicating the results of the actions. For example:

<u>bawa pulang</u>	"to bring/take home"
<u>hukum mati</u>	"to sentence to death"

Pattern B: JADI Denoting Premeditated Action

1. Apa engkau jadi ke bioskop nanti malam?
Ya, saya jadi ke sana sebab saya tidak sibuk.
2. Apa dia jadi membeli mobil itu?
Ya, dia jadi membelinya sebab murah.
3. Kenapa mereka tidak jadi datang ke sini.
Mereka tidak jadi datang sebab mobilnya rusak.
4. Kenapa engkau tidak jadi meminjam mobilku?
Aku tidak jadi meminjamnya sebab aku tidak jadi pergi.
5. Kenapa anda belum jadi berangkat?
Saya belum jadi berangkat karena masih terlalu pagi.
6. Apa dia sudah jadi membeli jas itu?
Dia belum jadi membelinya sebab dia belum gajian.
7. Apa saudara jadi bertanya?
Tidak jadi, sebab saya sudah tahu jawabannya.
8. Apa mereka jadi kawin?
Jadi. Mereka kawin dua bulan yang lalu.
9. Apa kita jadi mengepung mereka?
Jadi, supaya mereka tidak bisa lolos.
10. Kenapa beliau tidak jadi bertugas di sana?
Beliau tidak jadi bertugas di sana karena ditugaskan di tempat lain.

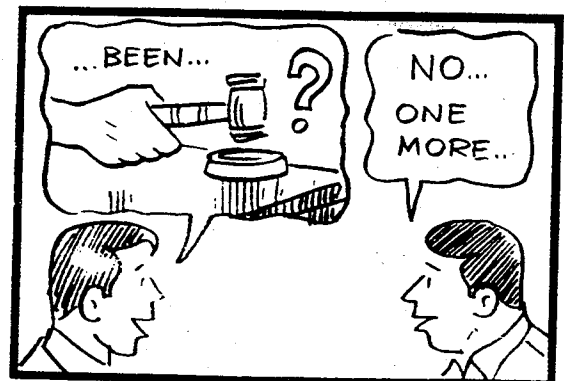
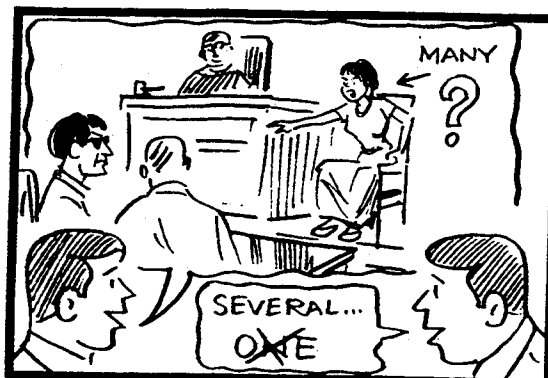
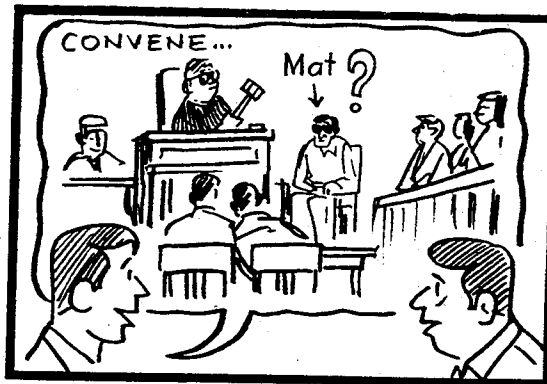
Pattern B: (continued)

- Notes: a. The word jadi may be used in questions and answers to indicate whether or not the action will be, was, or has been done as planned or proposed. For example:

Apa dia jadi berangkat? "Did he leave as scheduled?"

Betul, dia jadi berangkat. "Right, he left as scheduled."

- b. The word jadi can also be used in business transactions between sellers and prospective buyers to indicate whether or not the transactions will take place at prices agreed upon.



II. DIALOGUE

1. Marjuki: Apa pengadilan jadi bersidang untuk mengadili Mat Codet hari ini?
2. Iskandar: Jadi. Mereka bersidang sehari-harian.
3. M: Kenapa begitu lama? Apa dia tidak mau mengaku?
4. I: Dia terus menyangkal dan mempersulit jalannya pemeriksaan.
5. M: Apa saja tuduhan terhadapnya?
6. I: Dia dituduh menculik dan membunuh. Dia juga di dakwa membawa lari barang korbannya.
7. M: Rupanya dia penjahat besar. Siapa yang mengadilinya?
8. I: Hakimnya Iskandardinata SH, Jaksanya Lumban Tobing SH.
9. M: Siapa yang membelanya?
10. I: Pembelanya Si Jahat, pokrol bambu yang mata duitan itu.
11. M: Banyakkah saksi dalam perkara ini?
12. I: Beberapa, tetapi seorang tidak datang.
13. M: Apa Mat Codet sudah dijatuhi hukuman?
14. I: Belum sebab masih ada saksi yang harus memberikan keterangannya.

III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

1. Si may be used before certain names and words to denote contempt.
2. Academic degrees such as S.H. = Sarjana Hukum, Ir. = Insinyur, are used extensively.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the translations of the following. Submit your work to the instructor in charge of the pattern drill session.
 - a. Dia dituduh menjual rahasia negara kepada musuh.
 - b. Penculik itu dijatuhi hukuman mati.
 - c. Jangan mempersulit jalannya pemeriksaan.
 - d. Pembelanya minta pembayaran yang sangat tinggi.
 - e. Keterangan saksi memberatkan si terdakwa.
 - f. Hakim dalam perkara itu adalah seorang wanita.
 - g. Pembunuhnya mencoba lari tetapi gagal.
 - h. Orang itu bersalah biarpun dia tidak mau mengaku.
 - i. Saya mendengar bahwa dokter itu mata duitan.
 - j. Pengadilan bersidang selama beberapa hari.

IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Mereka menembak mati mata-mata itu.

Siswa: They shot the spy to death.

2. Guru: Kenapa barang itu dibawa keluar?

Siswa: Why was that thing taken out?

Continue the exercise!

3. Dia lupa membawa masuk kursi itu.

4. Karena kapal terbangnya rusak, dia meloncat keluar.

5. Berapa kapal terbang musuh yang ditembak jatuh?

6. Kenapa barang itu dibuang ke luar dari jendela?

7. Orang itu membawa lari calon isterinya.

8. Saya kira terdakwa akan dihukum mati.

9. Bolehkah buku ini dibawa pulang?

10. Semua barang itu akan dibawa pergi ke sana.

B. 1. Guru: Apa engkau jadi melihat filem itu?

Siswa: Ya, aku jadi melihatnya.

or: Tidak, aku tidak jadi melihatnya.

2. Guru: Apa mereka jadi kawin?

Siswa: Ya, mereka jadi kawin.

or: Tidak, mereka tidak jadi kawin.

Continue the exercise!

3. Apa musuh jadi menyerang desa itu?

IV. PATTERN DRILLS (continued)

4. Apa kita jadi memeriksa tawanan itu?
5. Apa mata-mata itu jadi ditembak mati?
6. Apa kita jadi memetakan daerah itu?
7. Apa saudara jadi dipekerjakan oleh beliau?
8. Apa mereka jadi datang ke rumah saudara?
9. Apa dia jadi meminjam uang?
10. Apa beliau jadi ditugaskan di Indonesia?

C. 1. Guru: Bagaimana filem itu? Bagus atau tidak?

Siswa: Entah, saya tidak jadi melihatnya.

2. Guru: Bagaimana ujian itu? Sukar atau tidak?

Siswa: Entah, saya tidak jadi mengambilnya.

Continue the exercise!

3. Bagaimana barang itu? Mahal atau tidak?
4. Bagaimana hawa di sana? Panas atau tidak?
5. Bagaimana makanan itu? Enak atau tidak?
6. Bagaimana serangan itu? Hebat atau tidak.
7. Bagaimana beliau sekarang? Sehat atau tidak?
8. Bagaimana buku itu? Menarik atau tidak?
9. Bagaimana korban dalam serangan itu? Banyak atau tidak?
10. Bagaimana mobil saudara yang rusak? Sudah baik atau belum?

IV. PATTERN DRILLS (continued)

D. 1. Guru: The court will convene today as scheduled.

Siswa: Pengadilan jadi bersidang hari ini.

2. Guru: I did go to his house as planned.

Siswa: Saya jadi pergi ke rumahnya.

Continue the exercise!

3. The witness will testify as scheduled.

4. Will the gangster be sentenced to death as scheduled?

5. We did attach their position as planned.

6. Was Mr. Iskandardinata the judge, as originally planned?

7. Did they clean the barracks as scheduled?

8. I did buy the car as planned although it was expensive.

9. The spy was shot to death as planned.

10. Even though I was sick, I did attend classes as planned.

V. READING

SISTIM PENGADILAN

Sistim pengadilan di Indonesia agak berbeda dengan sistim pengadilan di AS. Misalnya, di Indonesia tidak ada sistim juri. Hakim dan jaksa secara bergilir menanyai terdakwa. Atas dasar jawaban-jawaban yang diberikan olehnya dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh saksi, hakim menjatuhkan hukumannya. Tentu saja jaksa atau penuntut umum menyampaikan tuntutan-tuntutannya dan atas dasar itu jaksa minta kepada hakim untuk menjatuhkan hukuman yang sesuai dengan kesalahan terdakwa. Sebaliknya, terdakwa juga berhak membuat pembelaan. Dia bisa melakukan itu sendiri atau minta bantuan seorang pengacara untuk membelanya. Kalau terdakwa menerima hukuman yang dijatuhkan oleh hakim, dia harus segera menjalani hukuman itu. Kalau dia sudah ditahan sebelum dia dijatuhi hukuman, waktunya dikurangi dengan waktu dia ditahan. Kalau terdakwa tidak menerima hukuman yang dijatuhkan oleh hakim, dia berhak menyampaikan apel kepada pengadilan yang lebih tinggi tingkatnya.

Ada dua macam hukum di Indonesia hukum pidana dan hukum perdata. Hukum pidana ialah untuk perkara kriminil atau kejahatan seperti pencurian, penculikan, pembunuhan, dan lain-lainnya. Hukuman dijatuhkan atas dasar KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Pidana). Hukum perdata adalah untuk kasus atau perkara sipil. Karena hukum perdata dipengaruhi oleh hukum adat, yaitu hukum yang tidak tertulis sedangkan adat satu

V. READING (continued)

daerah berbeda dengan adat di daerah lainnya, biasanya hukum perdata di satu daerah berbeda dengan hukum perdata di daerah lainnya.

Questions:

1. Sebutkan perbedaan antara sistim pengadilan di Indonesia dan AS!
2. Siapa yang menanyai terdakwa dan saksi?
3. Atas dasar apa seorang hakim menjatuhkan hukuman?
4. Apa tugas seorang jaksa atau penuntut umum?
5. Apa yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan hukuman?
6. Apa hak seorang terdakwa?
7. Bagaimana kalau dia menerima hukuman yang dijatuhkan?
8. Bagaimana kalau dia tidak mau menerima hukuman itu?
9. Sebutkan macam hukum di Indonesia!
10. Kalau seseorang mencuri, hukum yang mana yang dipakai untuk mengadilinya?
11. Bagaimana kalau seorang melakukan pembunuhan?
12. Kesalahan apa yang bisa menyebabkan seorang dihukum mati?
13. Berikan sebuah misal perkara perdata!
14. Kenapa perkara perdata lebih sulit dari perkara pidana pada umumnya?

VI. VOCABULARY

acara (L 29) pengacara	agenda, program attorney, lawyer
adat	custom
adil mengadili pengadilan	just, fair to try, administer justice court of law
aku mengaku	to admit, confess confess(-es/-ed/-ing)
apel	appeal
bela membela pembelaan	to defend defend (-s/-ed/-ing) defense
bunuh membunuh pembunuhan	to kill, murder kill(-s/-ed/-ing) murder, killing
culik menculik	to abduct, kidnap kidnap(-s/-ed/-ing)
curi mencuri pencurian	to burglarize, steal steal(-s), stole, stealing burglary, theft
dakwa didakwa terdakwa	to accuse is accused defendant
hakim	judge
hari sehari-harian	day all day long
jadi	to do something as planned
jahat kejahatan penjahat	evil, bad conduct crime criminal, crook
jaksa	prosecutor, DA
jalan menjalani	way, street, road to undergo

VI. VOCABULARY (continued)

jatuh	to fall
menjatuhkan hukuman	to give a sentence (to S.O.)
menjatuhi X hukuman	to sentence X
juri	jury
kasus	case (legal & grammatical)
kitab	book, scripture
kriminil	criminal (adj.)
mata duitan	money hungry
pengaruh	effect, influence
mempengaruhi	to influence
perdata	civil (case)
perkara	case, matter, problem
pidana	criminal (case)
pokrol bambu	shyster
saksi	witness
sendiri	oneself
sesuai	in accordance with, commensurate
sulit	complex, complicated
mempersulit	to complicate
tuduh	to accuse, charge
tertuduh	the accused
tuntut	to demand
penuntut umum	prosecutor general

CUMULATIVE WORD LIST
ENGLISH-INDONESIAN

to abduct	culik	40
abduct(-s/-ed), abducting	menculik	
able	cakap	39
ability	kecakapan	
to accomodate	tampung	38
accomodate(-s/-d), accomodating	menampung	
in accordance with	sesuai dengan	40
to accuse	dakwa	40, tuduh
is accused	didakwa	
the accused	terdakwa, tertuduh	
actually	sebetulnya	
to add	tambah	33
add(-s/-ed), adding	menambah	
additional	lagi	35
address	alamat	37
to administer justice	mengadili	40
to admit	aku	40
admit(-s/-ted), admitting	mengaku	
advertisement	iklan	39
to affix	tempel	37
affix(-es/-ed), affixing	menempelkan	
agenda	acara	40
airletter	warkatpos	37
alive	hidup	33
alone	sendiri	40
although	biar(pun)	34
anesthetics	bius	35
is anesthetized	dibius	
appeal	apel	40
to appear(like)	kelihatan	34
to apply	lamar	39
apply(-ies/-ied), applying	melamar	
applicant	pelamar	
application	lamaran	
to arrive	sampai	39
as long as	asal(kan)	35
to assemble	rakit	33
assemble(-s/-d), assembling	merakit	
assembling, assembly	perakitan	
is assured	ditentukan	38
to attached	tempel	37
attach(-es/-ed), attaching	menempelkan	
is attached to	diperbantukan	39
attempt	usaha	39
attention	perhatian	35
attorney	pengacara	40
bachelor	bujang(an)	38
(in) back of	(di) belakang	35

CUMULATIVE WORD LIST
 ENGLISH-INDONESIAN
 (continued)

bad conduct	jahat	40	
to bail water	menimba	38	
battery (car)	aki (also accu)	33	
to bear	kandung	34	
to become more....	makin	36	
to beg	mohon	39	
behind	(di) belakang	35	
belly	perut	34	
drug	bias	35	
is drugged	dibias		
blank form	blangko	37	formulir 39
to board	tumpang	33	indekos 38
board(-s), board, boarding	menumpang		
one who boards	penumpang		
to boil (something)	rebus	34	didih 34
boil(-s/-ed),boiling (something)	merebus, mendidih		
book	kitab	40	
border	batas	39	
brakes	rem	33	
brand name	merk (also merek)	33	
bucket	timba	38	
to obtain/get water using bucket	menimba		
to burglarize	curi	40	
burglary	pencurian		
business	perusahaan	39	
button	kancing	36	
cable	kabel	33	
can afford	mampu	38	
capable	mampu	38,	cakap 39
capability	kecakapan, kemampuan		
card	kartu	37	
postcard	kartu-pos		
(be) careful	hati hati	34	
case	perkara	40	
case (legal & grammatical)	kasus	40	
cautious	hati hati	34	
cavity	lubang	35 (also lobang)	
certain	tentu	38	
change position	bergerak	33	
to charge	tuduh	40	
person who is charged	tertuduh		
Chinese	Tionghoa		
to chop	potong	36	
chop(-s/-ped), chopping	memotong		
chubby	gemuk	36	
civil (case)	perdata	40	
clinic	poliklinik	35	

CUMULATIVE WORD LIST

ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

cloth	kain 36
clothes lining	lapisan
clothing material	kain
clutch	kopling 33
coat	jas 36
raincoat	jas hujan
college graduate	sarjana 39
commensurate	sesuai 40
commercial	iklan 39
Company	Perusahaan 39
complete	lengkap 38
complex	sulit 40
complicated	sulit 40
to complicate	mempersulit
to copy	salin 39
copy(-ies/-ied), copying	menyalin
a copy	salinan
comprehensive	lengkap 38
to confess	aku 40
confess(-es/-ed), confessing	mengaku
to consider	anggap 38
consider(-s/-ed), considering	menganggap
to contain	kandung 34
contain(-s/-ed), containing	mengandung
contract	kontrak 38
conveyance	kendaraan 33
correct	betul 34, pas 36
cost	harga 34, biaya (also beaya)
court of law	pengadilan 40 37
crime	kejahatan 40
criminal	penjahat, kriminal 40
criminal case	pidana
crook	penjahat 40
cuffs (clothing)	lipatan 36
custom	adat 40
cut	potongan 36
to cut	potong 36
cut(-s), cut, cutting	memotong
DA	Jaksa 40
day	hari 40
all day long	sehari-harian
be defeated	kalah 37
to defecate	buang air (besar) 34
to defend	(without using the pref. Mem-)
defend(-s/-ed), defending	bela 40
defense	membela
	pertahanan

CUMULATIVE WORD LIST

ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

definite	tentu 38
to demand	tuntut 40
depend(-s/-ed), depending	tergantung pada 38
despite	biar(pun) 34
is detached from	diperbantukan pada 39
is determined	ditentukan 38
dexterity	ketrampilan 39
difficult	sulit 40
direct(ly)	langsung 39
dirt	tanah 38
discolored	luntur 36
discount	potongan 36
to discover	temukan 33
discover(-s/-ed), discovering	menemukan
dispatch	kirim 37
to dispose of	buang 34
dispose(-s/-d), disposing of	membuang
to do something as planned	jadi 40
a drill	bor 35
to drill	bor
drill(-s/-ed), drilling	mengebor, membor
to drive	kendara 33
drive(-s), drove, driven	mengendarai
earth	tanah 38
easy	gampang 37
economy, economic	ekonomi 39
effect	pengaruh 40
effort	tenaga 39 usaha 39
electric, electricity	listrik 38
electric current	setrum 33
else	lagi 35
be employed, is employed	dipekerjakan 39
end	akhir 38
energy	tenaga 39
is entitled to	berhak 37
is equipped	diperlengkapi 38
etc.	dan sebagainya, dsb. 37
even though	biar(pun) 34
evil	jahat 40
excise	bea 37
expense	biaya 37, (also beaya)
to experience	alami 39
experience(-s/-d), experiencing	mengalami
express	ekspres 37

CUMULATIVE WORD LIST
 ENGLISH-INDONESIAN
 (continued)

fabric	kain 36
factory	pabrik 33, (also paberik)
fade	luntur 36
fair	adil 40
fall	jatuh 40
false	palsu 35
fat	gemuk 36
fee	biaya 37, bea 37
feeling	rasa 34
to feel	merasa
fellowship	bea-siswa 37
is filled	ditambal 35
final	akhir 38
finally	akhirnya
fit	pas 36
fly	lalat 34
to fold	lipat 36
(a) fold	lipatan
to forbid	larang 34
forbid(-s), forbode, forbidding	melarang
forged	palsu 35, memalsukan
to forward something	kirim, mengirimkan 37
	menyampaikan 39
free of charge	cuma cuma 35
fresh	mentah 34
(hot) fruit salad	rujak 34
full	lengkap 38
is furnished	diperlengkapi 38
garage (for storing car)	garasi (also gerasi) 38
	bengkel 33
gear	perseneling 33
germ	kuman 34
godown	gudang 38
gold(en)	emas (also mas) 35
Gosh!	Wah!
grapes	anggur 39
gratis	cuma cuma 35
grease	minyak 38
ground	tanah 38
to hang	gantung 38
hang(-s), hung, hanging	menggantung
to hang something	menggantungkan
have/has/had just	baru saja 38

CUMULATIVE WORD LIST

ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

fabric	kain 36
factory	pabrik 33, (also paberik)
fade	luntur 36
fair	adil 40
fall	jatuh 40
false	palsu 35
fat	gemuk 36
fee	biaya 37, bea 37
feeling	rasa 34
to feel	merasa
fellowship	bea-siswa 37
is filled	ditambal 35
final	akhir 38
finally	akhirnya
fit	pas 36
fly	lalat 34
to fold	lipat 36
(a) fold	lipatan
to forbid	larang 34
forbid(-s), forbode, forbidding	melarang
forged	palsu 35, memalsukan
to forward something	kirim, mengirimkan 37
	menyampaikan 39
free of charge	cuma cuma 35
fresh	mentah 34
(hot) fruit salad	rujak 34
full	lengkap 38
is furnished	diperlengkapi 38
garage (for storing car)	garasi (also gerasi) 38
gear	bengkel 33
germ	perseneling 33
godown	kuman 34
gold(en)	gudang 38
Gosh!	emas (also mas) 35
grapes	Wah!
gratis	anggur 39
grease	cuma cuma 35
ground	minyak 38
	tanah 38
to hang	gantung 38
hang(-s), hung, hanging	menggantung
to hang something	menggantungkan
have/has/had just	baru saja 38

CUMULATIVE WORD LIST
ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

heart	hati 35
to help	tolong 35, bantu 39
hip	pinggang 36
history	riwayat 39
life history	riwayat hidup
to hold	tampung 38
hole	lubang (also lobang) 35
hot/chili pepper	cabai (also cabe) 34
hurt	luka 33
I	aku (familiar) 33
my book	bukuku (N+ku)
I'm glad	Syukurlah 35
be idle	menganggur 39
if	asal(kan) 35
to implore	mohon 39
to increase	tambah 33
increase(-s/-d), increasing	bertambah
in fact	sebetulnya 34
influence	pengaruh 40
to influence	mempengaruhi
injured	luka 33
in order to	biar 34
item	benda 37
postal items, items sold at	benda pos
the post office	
items sent	kiriman 37
it is/was only	baru 35
interest	minat 39
interested person	peminat
to intend	niat 39
have the intention	berniat
jacket	jas 36
jaw	rahang 35
joke	olok olok 34
to joke, joking	berolok olok
judge	hakim 40
to jump	loncat 40
jump(-s/-ed), jumping	meloncat
jury	juri 40
just	adil 40
kerosene	minyak tanah 38
to kidnap	culik 40
to kill	bunuh 40
kill(-s/-ed), killing	membunuh
(the) killing	pembunuhan
kilogram, kilometer	kilo 37

CUMULATIVE WORD LIST
ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

labor(er)	buruh 39
land on	hinggap 34
laundry	penatu (also binatu) 36
launderer	tukang penatu
lawyer	pengacara 40
layer	lapis 36
lease	kontrak 38
less.....than	kalah dari 37
letter	warkat (see surat) 37
letter of appointment	beslit 39
light(in weight)	ringan 38
and the like	dan sebagainya, dsb. 37
it's likely	bisa jadi 33
limit	batas 39
limited	terbatas
to live, living, alive	hidup (L.14) 33
liver	hati 35
to loaf	menganggur 39
look (like)	kelihatan (seperti) 34
loose	longgar 36
(to) lose	kalah 37
low	rendah 35
mailman, mail carrier	tukang pos 37
malfunction	rusak 33
manual worker	tukang 35
matching pair	setel 36
matter	benda 37, perkara 40
to meet	temu (L.7) 33
to mend	tambal 35
is mended	ditambal
mill	pabrik 33,)also pabrik)
molar	geraham 35
money hungry	mata duitan 40 (idiom)
to move	gerak 33
move(-s/-d),moving	bergerak
money order (postal)	pos wesel 37
(to) murder	bunuh 40
murder(-s/-ed), murdering	membunuh
nature	alam 39
neat	rapi 36
needle	jarum 36
nerve	syaraf 35
neutral	netral 33
night	malam 34
last night	semalam
noun	kata benda 37

CUMULATIVE WORD LIST

ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

oil	minyak	38
one	seseorang	39
oneself	sendiri	40
oral(ly)	lisan	39
package	paket	37
pail	timba	38
pale	pucat	34
parcel	paket	37
parcel post	pospaket	
to part	pisah	37
passport-(size) photo	pasfoto	39
passenger	penumpang	33
to patch	tambal	35
is patched	ditambal	
pattern	pola	36
people	orang	39
to perch	hinggap	34
periodic	berkala	35
person	orang	39
petroleum	minyak tanah	38
piece	potongan	36
plant	pabrik	33
please	Dong! (Jakarta dialect)	34
pocket	kantong	37
it's possible	bisa jadi	33
post	pos	37
post office	kantor pos	
postman	tukang pos	
postage stamp	perangko	
pouch	kantong	37
power	tenaga	39
price	harga	34
privilege	hak	37
have the privilege	berhak	
problem	perkara	40
program	acara	40
prohibit	larang	34
prohibit(-s/-ed), prohibiting	melarang	
to propose	lamar	39
propose(-s/-d), proposing	melamar	
prosecutor	jaksa	40
prosecutor general	penuntut umum	40
provided that	asal(kan)	35
to pull	cabut	35
is pulled out	dicabut	

CUMULATIVE WORD LIST

ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

pump	pompa 38
to pump	memompa
pungent	pedas 34
to push	dorong 34
push(-es/-ed), pushing	mendorong
raw	mentah 34
to reach	sampai 39
ready-made clothes	konfeksi 36
rear	(di) belakang 35
receipt	kwitansi 36, esi 37 (French)
is recharged	disetrum 33
to record	catat 37
recorded	tercatat 37
to regard	anggap 38
regard(-s/-ed), regarding	menganggap 38
register	catat 37
registered	tercatat
remodel	perbarui 38
to renew	perbarui 38
renovate	perbarui 38
rent, to rent	sewa 38
rent(-s/-ed), renting	menyewa 38
rent(-s/-ed), renting out	menyewakan
repair shop	bengkel 33
request	mohon 39
to ride	tumpang 33
ride(-s), rode, ridden	menumpang
rider	penumpang
right	betul 34, pas 36
right	hak 37
have the right	berhak
road	jalan 40
to have room & board	in dekos 38
to rot, rotten	busuk 35
running water	(air) leding 35
sack	kantong 37
to save (money)	tabung 37
savings	tabungan 37
scholar	sarjana 39
scholarship	beasiswa 37
scissor	gunting 36
scripture	kitab 40
seamstress	penjahit 36
to see	lihat 34

CUMULATIVE WORD LIST

ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

seamstress	penjahit 36
seem(-s) like	kelihatan (seperti) 34
seldom	jarang 36
to send	kirim 37
send(-s), sent, sending	mengirim(kan)
sender	pengirim 37
to give a sentence (to s.o.)	menjatuhkan hukuman 40
to sentence "x"	menjatuhi "x" hukuman 40
to separate	pisah 37
separate(-s/-d), separating	memisah 37
a set	setel 36
to sew	jahit 36
shallow	dangkal 38
shirt	kemeja 36
short (in height)	rendah 35
short (in length)	pendek 35
shyster to show	pokrol bambu 40
side	perlihatkan 39
skilled worker	samping 33
skillfull	tukang 35
skill	trampil 39
to slice	ketrampilan 39
slice(-s/-d), slicing	potong 36
snack, to buy a snack	memotong 36
soil	jajan 34
so that	tanah 38
someone	biar 34
spare parts	seseorang 39
spark plug	onderdil 33
special delivery	busi 33
spicy (hot)	surat ekspres 37
(to) stall	pedas 34
to start engine	mogok 33
to steal	hidupkan 33
steal(-s), stole, stolen	curi 40
stealing	mencuri 40
stomach	pencurian 40
storeroom	perut 34
stratum	gudang 37
street	lapis 36
on strike	jalan 40
style	mogok 33
sure	potongan 36
to surrender	tentu 38
	serah 37
tailor	penjahit 36
to have something tailored	menjahitkan 36

CUMULATIVE WORD LIST

ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

tank (container)	tangki	33
taste	rasa	34
temporary	sementara	38
tentative	sementara	38
term	istilah	36
terminology	istilah	36
Thank God!	Syukurlah!	35
thing	benda	37
thread	benang	36
throw (away)	buang	34
throw(-s), threw, thrown	membuang	34
ticket window	loket	37
tidy	rapi	36
time	kala	35
tire	ban	33
trade mark	merk(also merek)	33
to translate	terjemah	39
translator	penterjemah	39
transmission	perseneling	33
truck	truk	33
to try (in court)	mengadili	40
tube	tabung	37
uncooked	mentah	34
to undergo	menjalani	40
under separate cover	terpisah	37
unemployed	menganggur	39
unemployed person	penganggur	39
unmarried	bujang(an)	38
it's up to (so & so)	terserah pada ...	37
to urinate	buang air (kecil)	34
	(without using prefix mem-)	
vacant (position only)	lowong	39
vacancy(" ")	lowongan	39
value	harga	34
vehicle	kendaraan	33
verbal(ly)	lisan	39
vitamin	vitamin	34
waist	pinggang	36
warehouse	gudang	38
way	jalan	40
will do	juga boleh	36
wire	kabel	33
wiring	kabel	33
witness	saksi	40
wool, woolen	wol	36

CUMULATIVE WORD LIST

ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

work	kerja	39	
workshop	bengkel	33	
wound(ed)	luka	33	
to go wrong	rusak	33	
to yield	serah	37	
you	engkau (colloquial)	33	
you	kamu (colloquial)	33	
your (+ noun)	(Noun) +mu	33	

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

acara	L,29	V,40	agenda, program
pengacara		V,40	attorney, lawyer
adat		V,40	custom
adil		V,40	just, fair
mengadili		V,40	to try, administer justice
pengadilan		V,40	court of law
akhir		V,38	end, final
akhirnya		V,38	finally
aki (also accu)		V,33	car battery
aku		V,33	I (colloquial)
-ku		V,33	my, me (colloq.)
aku		V,40	to admit, confess
mengaku		V,40	confess (-es/-ed/-ing)
alam		V,39	nature, to experience
mengalami		V,39	experience(-s/-d), experiencing
pengalaman		V,39	experience
alamat		V,37	address
anggap		V,38	to consider, regard
menganggap			regard(s), regarded, regarding
anggur		V,30	grapes, be idle, to loaf
menganggur			is unemployed
penganggur			unemployed person
apel		V,40	appeal
asal(kan)		V,35	if, provided that, as long as
bantu		V,39	to help (L 27)
diperbantukan			is attached to/detached from
baru		V,35	it is/was only
baru (saja)		V,38	have/has/had just
perbarui		V,38	to renew, remodel, renovate
batas		V,39	border, limit
terbatas		V,39	limited
ban		V,33	tire
bea		V,37	excise, fee
bea siswa		V,37	scholarship, fellowship
belakang		V,35	behind, rear, back of
bela		V,40	to defend
membela		V,40	defend (-s/-ed/-ing)
pembelaan		V,40	defense
benang		V,36	thread
benda		V,37	thing, item, matter
benda pos		V,37	postal items, items sold at post office
kata benda		V,37	noun
bengkel		V,33	garage, workshop, repair shop
beslit		V,39	letter of appointment
betul		V,34	correct, right
sebetulnya		V,34	actually, in fact

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

biar	V,34	in order to, so that; although
biar (pun)	V,34	even though, despite
biaya (beaya)	V,37	although, even though/if
bisa jadi	V,33	cost, expense, fee
bius	V,35	it's possible, likely
dibius	V,35	drug, anesthetics
blangko	V,37	is anesthetized
bor	V,35	blank form
mengebor or membor	V,35	a drill
buang	V,34	to drill
membuang		to dispose of, throw
buang air (without me-)		dispose(s), disposed, disposing
bujang (an)	V,38	of
bunuh	V,40	to defecate, urinate
membunuh		bachelor, unmarried
pembunuhan		to kill, murder
buruh	V,39	kill(-s/-ed/-ing)
busi	V,33	murder, killing
busuk	V,35	labor, laborer
		spark plug
		to rot, rotten
cabai (also cabe)	V,34	hot/chili pepper
cabut	V,35	to pull
dicabut	V,35	is pulled out
cakap	V,39	able, capable
kecakapan	V,39	ability, capability
catat	V,37	to record, register
tercatat	V,37	recorded, registered
culik	V,40	to abduct, kidnap
menculik	V,40	kidnap(-s/-ed/-ing)
cuma-cuma	V,35	free of charge, gratis
curi	V,40	to burglarize, steal
mencuri		steal(-s), stole, stealing
pencurian		burglary, theft
dakwa	V,40	to accuse
didakwa	V,40	is accused
terdakwa	V,40	defendant
dan sebagainya (dsb.)	V,37	and the like, etc.
dangkal	V,38	shallow
didih	V,34	to boil
mendidih	V,34	boil(s), boiled, boiling
dong	V,34	please
dorong	V,33	to push
mendorong	V,33	push(es), pushed, pushing

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

ekonomi	V,39	economy, economic
ekspres	V,37	express
surat ekspres	V,37	special delivery
emas (also mas)	V,35	gold(en)
engkau	V,33	you (colloquial)
formulir	V,39	blank form
gampang	V,37	easy
gantung	V,38	to hang
menggantung		hang(s), hung, hanging criminals
menggantungkan		hang(s), hung, hanging things
tergantung pada		depend(s), depended, depending on
garasi or gerasi	V,38	garage (for storing cars)
gemuk	V,36	fat, chubby
geraham	V,35	molar
gerak	V,33	to move, change position
bergerak	V,33	move(s), moved, moving
gudang	V,38	godown, store room, warehouse
gunting	V,36	scissors
hak	V,37	privilege, right
berhak	V,37	is entitled to
hakim	V,40	judge
harga	V,34	cost, price, value
hari	V,40	day
sehari-harian	V,40	all day long
hati	V,35	heart, liver
perhatian	V,35	attention
hati-hati	V,34	careful, cautions
hidup	L,14 V,33	to live, living, alive
hidupkan	V,33	to start (engine)
hinggap	V,34	to perch, land on
indekos (also menumpang)	V,38	to board, to have room and board
iklan	V,39	advertisement, commercial
istilah	V,36	term, terminology
jadi	V,40	to do something as planned
jahat	V,40	evil, bad conduct
kejahatan		crime
penjahat		criminal, crook
jahit	V,36	to sew
penjahit	V,36	tailor, seamstress
menjahitkan	V,36	to have s.t. tailored
jajan	V,34	snack, to buy snack
jaksa	V,40	DA, prosecutor

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

jalan	V,40	road, street, way
menjalani		to undergo
jarang	V,36	seldom
jarum	V,36	needle, hand (of clock)
jas	V,36	coat, jacket, suit
jas hujan	V,36	rain coat
jatuh	V,40	to fall
menjatuhkan hukuman		to give a sentence (to s.o.)
menjatuhi "x" hukuman		to sentence "x"
juga boleh	V,36	will do
juri	V,40	jury
kabel	V,33	cable, wire, wiring
kain	V,36	cloth, clothing material, fabric
kala	V,35	time
berkala	V,35	periodic
kalah	V,37	be defeated, to lose
kalah.....dari	V,37	less....than
kamu	V,33	you (colloquial)
mu	V,33	your, you (object) (colloq.)
kancing	V,36	button
kandung	V,34	to bear, contain
mengandung	V,34	contain(s), contained, containing
kantong	V,36	pocket, pouch, sack
kartu	V,37	card
kartu pos	V,37	postcard
kasus	V,40	case (legal & grammatical)
kemeja	V,36	shirt
kendara	V,33	to drive, ride
mengendarai	V,33	drive(s), drove, driven
kendaraan	V,33	vehicle, conveyance
kerja	V,39	to work, be employed
dipekerjakan	V,39	is employed
kilo	V,37	kilogram, kilometer
kirim	V,37	to send, dispatch, forward
kiriman	(n)	item sent
pengirim	(n)	sender
mengirimkan	(Vt)	send(s), sent, sending
kitab	V,40	book, scripture
konfeksi	V,36	ready-made (clothes)
kontrak	V,38	contract, lease
kopling	V,33	clutch
kriminil	V,40	criminal (adj.)
kuman	V,34	germ

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

kwitansi	V,36		receipt
lagi	V,35		additional, else
lalat	V,34		fly
lamar	V,39		to apply, propose to someone
melamar	V,39		apply, applies, applied, applying for
pelamar	V,39		applicant
lamaran	V,39		application
langsung	V,39		direct(ly)
lapis	V,36		layer, stratum
lapisan	V,36		clothes lining
larang	V,34		to forbid, prohibit
melarang	V,34		forbid(s), forbade, forbidding
leding (air)	V,38		running water
lengkap	V,38		complete, full, comprehensive
diperlengkapi			is equipped, furnished
lihat	V,34,		to see
kelihatan	V,34		to appear, look, seem
perlihatkan	V,39		show
lipat	V,36		to fold
lipatan			fold, cuffs
lisan	V,39		oral, verbal
listrik	V,38		electric, electricity
loket	V,37		ticket window
loncat	V,40		to jump
meloncat	V,40		jump(-s/-ed/-ing)
longgar	V,36		loose
lowong	V,39		vacant (position only)
lowongan			vacancy (position only)
lubang (also lobang)		V,35	hole, cavity
luka	V,33		hurt, injured, wounded
luntur	V,36		to fade, discolored
makin	V,36		to become more...
malam	V,34		night
semalam	V,34		last night
mampu	V,38		capable, can afford
mata duitan	V,40		money hungry
mentah	V,34		uncooked, fresh, raw
merk (also merek)		V,33	brand name, trademark
minat	V,39		interest
peminat			interested person
minyak	V,38		oil, grease
minyak tanah			petroleum, kerosene

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

mode	V,36	fashion
modiste		seamstress
mogok	V,33	to stall, strike
mohon	V,39	to beg, implore, request
nétral	V,33	neutral
niat	V,39	to intend
berniat		have the intention
olok-olok	V,34	joke
berolok-olok		to joke
onderdil	V,33	spare part
orang	V,39	person
seseorang		one, someone
pabrik	V,33	plant, mill, factory
paket	V,37	package, parcel
palsu	V,35	false, forged
pas	V,36	fit, correct, right
pasfoto	V,39	passport-size photograph
pedas	V,34	hot, pungent, spicy
penatu	V,36	laundry
tukang penatu		launderer
pendek	V,35	short (in length)
pengaruh	V,40	effect, influence
mempengaruhi		to influence
perangko	V,37	postage stamp
perdata	V,40	civil (case)
perkara	V,40	case, matter, problem
perseneling	V,33	transmission, gear
perut	V,34	belly, stomach
pidana	V,40	criminal (case)
pinggang	V,36	hip, waist
pisah	V,37	to separate, past
terpisah		separated, under separate cover
pokrol bambu	V,40	shyster
pola	V,36	pattern
poliklinik	V,35	clinic
pompa	V,38	(a) pump
memompa		to pump
pos	V,37	post, mail
kantor pos	V,37	post office
tukang pos	V,37	mailman, mail carrier
warkat pos	V,37	airletter
pos paket	V,37	parcel post
pos wesel	V,37	postal money order

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

potong V,33
 memotong V,36
 potongan V,36
 pucat V,34

rahang V,35
 rakit V,33
 merakit

perakitan
 rapi (also rapih) V,36
 rasa V,34
 merasa V,35
 rebus V,34
 merebus
 rem V,33
 rendah V,35
 resi (from French regu) V,37
 ringan V,35
 riwayat V,39
 riwayat hidup V,39
 rujak V,34
 rusak V,33

saksi V,40
 salin V,39
 menyalin
 salinan
 sampai V,39
 menyampaikan
 samping V,33
 sarjana V,39
 sementara V,38
 sendiri V,40
 serah V,37
 terserah pada....
 sesuai V,40
 setél V,36
 setrum V,33
 disetrum
 sewa V,38
 menyewa
 menyewakan
 sulit V,40
 mempersulit
 syaraf V,35

to cut, slice, chop
 cut, cuts, cut, cutting
 style, cut, discount, piece
 pale

jaw
 to assemble
 assemble(s), assembled,
 assembling
 assembling, assembly
 neat, tidy
 taste
 to feel
 to boil (something)
 boil(s), boiled, boiling s.t.
 brakes
 short (in height), low
 receipt
 light (in weight)
 history
 biography, life history
 hot fruit salad
 to go wrong, malfunction

witness
 to copy, translate
 copy, copies, copied, copying
 a copy
 to arrive, get, reach
 to forward
 side
 scholar, college graduate
 temporary, tentative
 oneself
 to surrender, yield
 it's up to so-and-so
 in accordance with, commensurate
 matching pair
 electric current
 is recharged
 rent, to rent, to charter
 rent(s), rented, renting
 rent(s), rented, renting out
 complex, complicated
 to complicate
 nerve

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

syukurlah	V,35	Thank god! I'm glad
tabung	V,37	tube, to save money
tabungan		savings
tambah	V,33	to add, increase
bertambah		increase(s), increased, increas-
		ing
tambal	V,35	to patch, mend
ditambal	V,35	is patched/filled
tampung	V,38	to accomodate, hold
menampung		accomodate(s/d), accomodating
tanah	V,38	dirt, ground, soil
tangki	V,33	tank (container)
tempel	V,37	to affix, attach
menempelkan		affix(es), affixed, affixing
temu	I,7	to meet
temukan	V,33	discover
tenaga	V,39	effort, energy, power
tentu	V,38	certain, sure, definite
ditentukan		is determined, assured
terjemah	V,39	to translate
penterjemah		translator
timba	V,38	bucket
menimba		to obtain water using a bucket,
		to bail water
Tionghoa (adj.)		Chinese
tolong	V,35	to help
trampil	V,39	skillful
ketrampilan		skill, dexterity
truk	V,33	truck
tuduh	V,40	to accuse, charge
tertuduh		the accused
tukang	V,35	skilled or manual worker
tumpang	V,33	to ride, board
menumpang		ride(s), rode, ridden
penumpang		rider, passenger
tuntut	V,40	to demand
penuntut umum		prosecutor general
usaha	V,39	effort, attempt
perusahaan		business, company
vitamin	V,34	vitamin

CUMULATIVE WORD LIST

INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

wah! V,35
warkat V,37
wol V,36

gosh!
letter
wool, woolen

